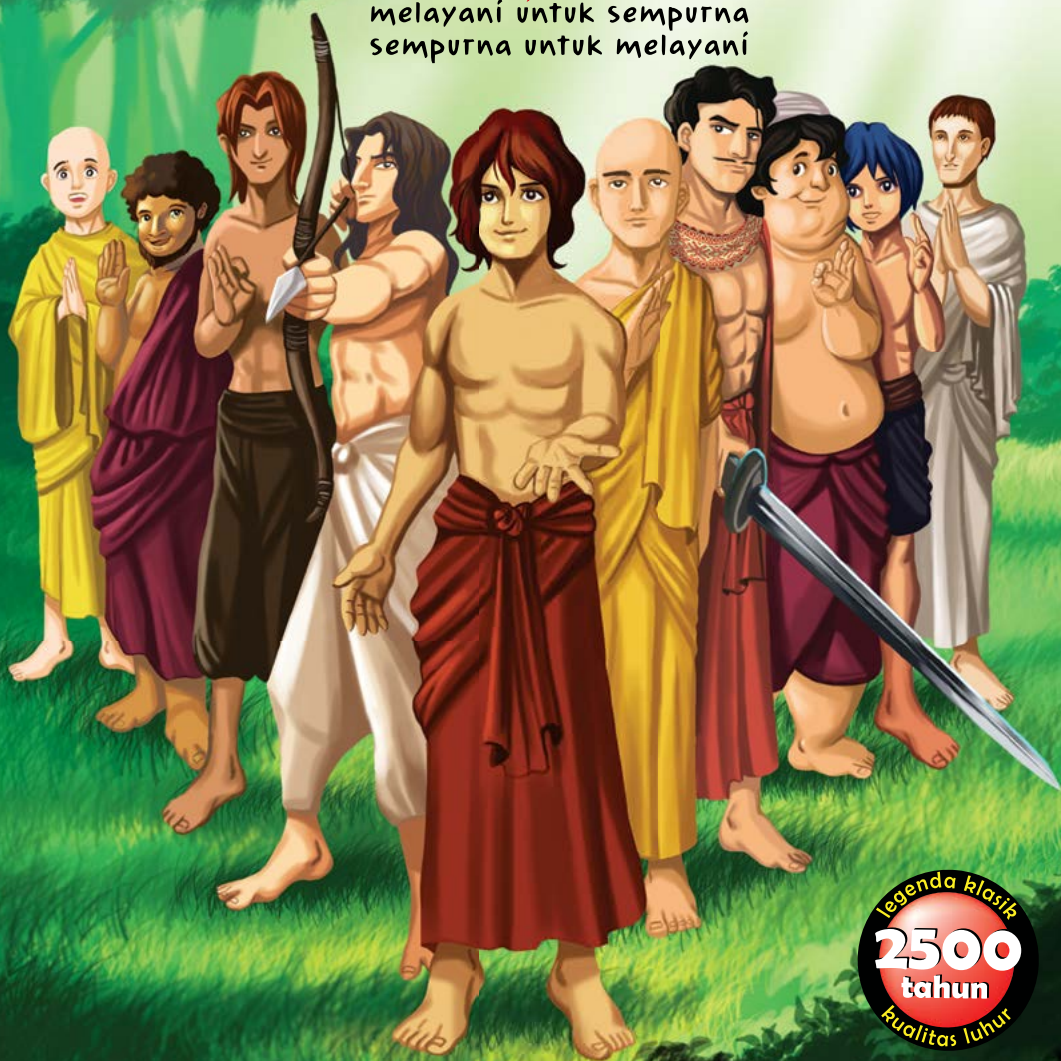


Sepuluh Sempurna

melayani untuk sempurna
sempurna untuk melayani



legenda klasik
2500
tahun
kualitas luhur



Dāna Pāramī



Sīla Pāramī



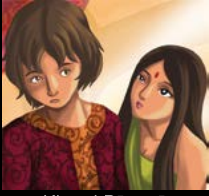
Nekkhamā Pāramī



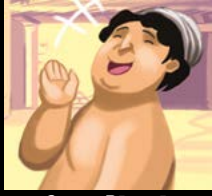
Paññā Pāramī



Vīriya Pāramī



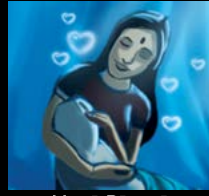
Khanti Pāramī



Sacca Pāramī



Adhiṭṭhāna Pāramī



Mettā Pāramī



Upekkhā Pāramī

Bagaimanakah kedermawanan, kemoralan, pelepasan, kebijaksanaan, daya, kesabaran, kejujuran, keteguhan, cinta kasih, dan ketenangseimbangan?

Bagaimanakah, Yang Bijaksana, Pemimpin Dunia, Sepuluh Kesempurnaan-Mu terpenuhi?

Ditanya demikian, Ia yang bersuara manis laksana burung surgawi, menjawab, menyejukkan hati, membuat dunia dan para dewa bersukacita:

”Apa yang diajarkan, apa yang dikenang dari para Buddha masa silam, para Penakluk, yang menjadi legenda tindakan dan ajaran Mereka, dibabarkan-Nya demi kebaikan dunia dan para dewa, berdasarkan pengetahuan-Nya mengenai segenap kehidupan silam-Nya.

Mengingat segala pencapaian yang menunjang kebahagiaan dan mengenyahkan panah penderitaan, dengarkanlah Aku.

Dengan segala hormat, jalanilah cara hidup ini, yang meluruhkan keangkuhan, mengenyahkan kemuraman, membebaskan dari saṃsāra, serta mengakhiri duka.”

~ Buddhavaṃsa I.76-81 ~



DHARMA CHARACTER BUILDING

Sebagian hasil penerbitan buku ini disumbangkan untuk program:



Aksi Humanistik

UNTUK SEGALA USIA

ISBN 978-602-8194-59-4



9 786028 194594

Sepuluh Sempurna

melayani untuk sempurna
sempurna untuk melayani



Sepuluh Sempurna

Pengarah
Handaka Vijjananda

Penulis
Vidi Yulius

Penggambar
Fredy Siloy

Penata
Dayasati Sunandar

Penerbit
Ehipassiko Foundation
085888503388
ehipassikofoundation@gmail.com
www.ehipassiko.or.id

Hak Cipta ©2011 Ehipassiko Foundation
ISBN 978-602-8194-59-4
Cetakan 1, Ags 2011

Anda boleh mengunduh, mencetak, menyalin,
dan membeli buku ini selama tidak dijual.



Halaman Berapa? Cerita Apa?

Kesempurnaan Kedermawanan (Dāna Pāramī) 6
Wisayha Jataka (J 340)

Kesempurnaan Kemoralan (Sīla Pāramī) 20
Silabingsana Jataka (J 305)

Kesempurnaan Pelepasan (Nekkama Pāramī) 30
Akitta Jataka J (480)

Kesempurnaan Kebijaksanaan (Paññā Pāramī) 44
Devadhamma Jataka (J 6)

Kesempurnaan Daya (Viriya Pāramī) 66
Pancawudha Jataka (J 55)

Kesempurnaan Kesabaran (Khanti Pāramī) 80
Cula-Bodhi Jataka (J 443)

Kesempurnaan Kejujuran (Sacca Pāramī) 90
Seriwanija Jataka (J 3)

Kesempurnaan Keteguhan (Adhiṭṭhāna Pāramī) 102
Mahasilawa Jataka (J 51)

Kesempurnaan Cinta Kasih (Mettā Pāramī) 114
Jayadissa Jataka (J 513)

Kesempurnaan Ketenangseimbangan (Upekkhā Pāramī) 132
Sayha Jataka (J 310)

Sepuluh Kesempurnaan (Dasa Pāramī)

Pāramī (Pāli) atau pāramitā (Sanskrit) adalah “kesempurnaan” atau “kepenuhan”. Dalam ajaran Buddha, pāramī merujuk pada penunaian sifat-sifat luhur sebagai jalan pemurnian karma untuk merealisasi pencerahan.

Istilah pāramī punya dua asal kata. Yang pertama, berasal dari kata pārama, yang berarti “tertinggi”, “terutama”, “terunggul”, sehingga dapat diartikan sebagai “keluhuran” atau “kesempurnaan”. Yang kedua, membagi kata pāramitā menjadi pāra dan mita. Pāra berarti “melampau”, “sisi seberang”; sedangkan mita berarti “yang telah tiba” atau ita yang berarti “yang telah pergi”. Jadi pāramitā berarti “yang telah pergi melampau”, atau “adidunia”.

Ajaran Buddhisme Theravāda mengenai pāramī dapat ditemukan di kitab Tipiṭaka seperti Jātaka, Apadāna, Buddhavaṃsa, Cariyāpiṭaka, dan kitab-kitab ulasan yang ditulis pada kemudian hari.

Dalam kitab Buddhavaṃsa, ada 10 kualitas luhur yang membawa pada kesucian, yaitu:

1. **Dāna**: kedermawanan, kemurahan hati
2. **Sīla**: kemoralan, kelayakan perilaku
3. **Nekkhamma**: pelepasan, ketaklekatkan
4. **Paññā**: kebijaksanaan, wawasan
5. **Viriya**: daya, ketekunan
6. **Khanti**: kesabaran, penerimaan
7. **Sacca**: kejujuran, keterpercayaan
8. **Adhiṭṭhāna**: keteguhan, tekad
9. **Mettā**: cinta kasih tanpa batas
10. **Upekkhā**: ketenangseimbangan

Kualitas-kualitas ini dikembangkan dan dimatangkan oleh Bakal Buddha (Bodhisatta) dalam banyak kehidupan sebagai cara hidup. Dalam rentang sejarah selanjutnya, pemupukan pāramī dipandang penting oleh umat Buddha yang mengaspirasikan kesucian.

Dalam kitab Visuddhimagga IX.124, dinyatakan bahwa seseorang bisa mencapai kualitas kesempurnaan ini:

Karena batin para Makhluk Agung peduli pada kesejahteraan semua makhluk (mettā), siap menanggung derita semua makhluk (karuṇā), mengharapkan bertahannya kebahagiaan semua makhluk (muditā), dan tak berpihak terhadap semua makhluk (upekkhā), maka:


Mereka memberikan derma (dāna), yang merupakan sumber kebahagiaan, tanpa pilih kasih. Demi tidak merugikan semua makhluk, mereka menjalani sila (sīla). Untuk menyempurnakan sila, mereka meninggalkan keduniawian (nekkhamma). Mereka memurnikan kebijaksanaan (paññā) untuk memahami apa yang bermanfaat dan tak bermanfaat bagi semua makhluk. Mereka terus mengerahkan daya (virīya) demi kebaikan dan kebahagiaan semua makhluk. Tatkala mereka telah meraih daya yang perkasa, mereka menjadi penuh kesabaran (khanti) terhadap berbagai kesalahan makhluk lain. Mereka tak pernah ingkar (sacca) begitu mereka berjanji untuk memberikan atau melakukan sesuatu. Mereka tak tergoyahkan dalam tekad (adhiṭṭhāna) menyejahterakan dan membahagiakan semua makhluk. Dengan cinta kasih tanpa pilih kasih (mettā), mereka mengutamakan pihak lain di atas kepentingan diri. Dengan ketenangseimbangan (upekkhā), mereka tak mengharapkan pamrih apa pun.



**KESEMPURNAAN
KEDERMAWANAN
(DANA PARAMI)**

WISAYHA JATAKA
(J 340)

SUATU KETIKA
DI JETAWANA...



SUDATA,
ORANG BIJAK
PADA MASA SILAM,
TETAP MEMBERIKAN DERMA
WALAU DIHADANG
OLEH SAKKA,
RAJA PARA DEWA.



DALAM
SALAH SATU
KEHIDUPAN
SILAM...

KOTA BENARES...



HIDUPLAH SEORANG HARTAWAN
YANG GEMAR BERDERMA.

IA MEMBANGUN EMPAT BALAI BESAR
YANG DIGUNAKAN UNTUK MENYALURKAN
MAKANAN KEPADA RIBUAN ORANG
SETIAP HARINYA.



HARTAWAN INI
BERNAMA WISAYHA.

ISTANA DEWA SAKKA.

WISAYHA
MENDERMAKAN BANYAK
SEKALI HARTANYA
KEPADA ORANG BANYAK.

JIKA HAL INI
TERUS MENERUS DILAKUKAN,
MAKA TAKHTAKU SEBAGAI
RAJA DEWA TERANCAM.
AKU HARUS MENGHENTIKANNYA
SEKARANG JUGA!



RASAKAN INI
WISAYHA!



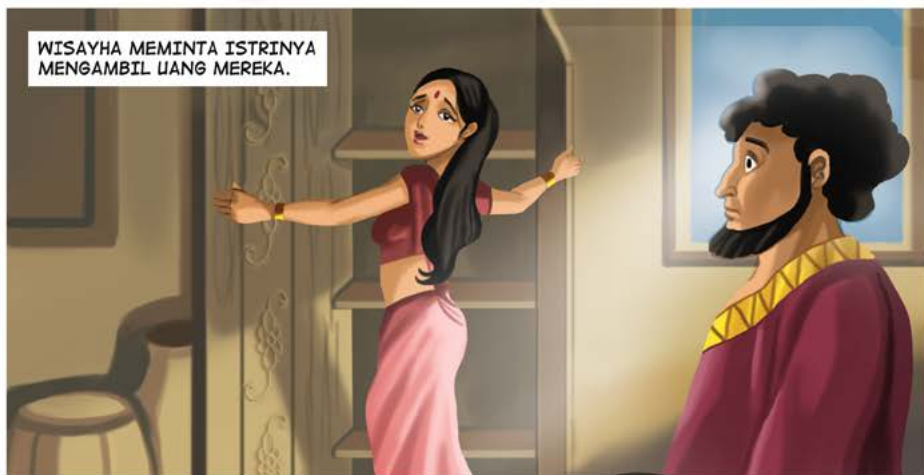
DENGAN KESAKTIANNYA,
SAKKA MENGHILANGKAN
SEMUA PERSEDIAAN MAKANAN
YANG DIMILIKI WISAYHA.



KEESOKAN HARINYA...

JIKA BEGITU,
DERMAKAN
UANG KITA SAJA.
JANGAN BERHENTI
BERDERMA!

TU... TUAN,
SEMUA PERSEDIAAN
MAKANAN KITA DI
GUDANG HILANG!
KITA TAK DAPAT
MENDERMAKAN
MAKANAN LAGI!



WISAYHA MEMINTA ISTRINYA
MENGAMBIL UANG MEREKA.

NAMUN...

KANDA,
AKU TAK
MENEMUKAN
SEPESEER PUN UANG
DALAM RUMAH KITA.
APA YANG HARUS
KITA PERBUAT?

DINDA,
KITA TAK MUNGKIN
BERHENTI BERDERMA.
CARILAH SEISI RUMAH
SAMPAI ENKAU
MENEMUKAN
SESUATU.



WISAYHA PUN
MULAI MENYABIT RUMPUT.



SATU DEMI SATU,
SEDIKIT DEMI SEDIKIT...



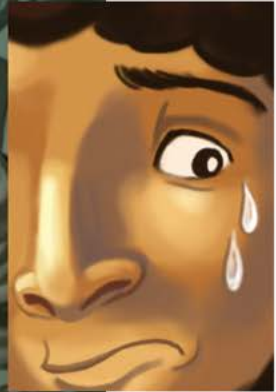
IA PUN BERHASIL MENGUMPULKAN
BANYAK RERUMPUTAN LIAR DAN
DIMASUKKAN KE DUA KERANJANG.

KEMUDIAN
IA MENJUALNYA
KE KOTA.

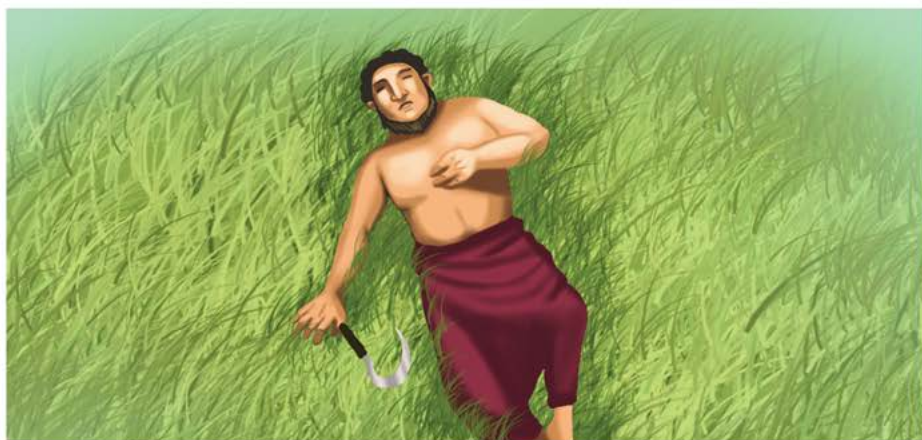
INI DUA
KEPING UANG
UNTUKMU!

TERIMA
KASIH,
PAK!









BEBERAPA SAAT KEMUDIAN...



WISAYHA,
KAU KEHILANGAN
SEMUA KEKAYAANMU
KARENA BANYAK
BERDERMA.
KINI BERHENTILAH
BERDERMA!




SIAPAKAH
ANDA?

AKU
DEWA
SAKKA.

DENGAN BERDERMA
DAN PRAKTIK SILA,
SAKKA MENDAPATKAN
KEDUDUKANNYA SEBAGAI
RAJA PARA DEWA.

NAMUN KAU MALAH
MELARANGKU UNTUK
MELAKUKAN DERMA.
KAU TELAH
BERBUAT BURUK,
SAKKA!





JANGANLAH KEKAYAAN KITA HABIS
HANYA UNTUK KEUNTUNGAN PRIBADI SAJA,
NAMUN JUGA HARUS DIGUNAKAN UNTUK
MENAMBAH KEBAJIKAN.

KERETA KEDUA YANG MELEWATI
JALUR YANG SAMA DENGAN KERETA PERTAMA
AKAN BERJALAN TANPA HAMBATAN,
DEMIKIAN PULA YANG KULAKUKAN,
SELAMA AKU MASIH HIDUP,
AKU TAK AKAN BERHENTI BERDERMA.



DEWA SAKKA SANGAT
BAHAGIA MENDENGAR
JAWABAN WISAYHA.
KEMUDIAN IA MENGUSAP
PUNGGUNG WISAYHA.



DAN...



WISAYHA,
AKU MENCIPTAKAN
HARTA YANG BERLIMPAH
DI RUMAHMU.
GUNAKANLAH
UNTUK BERDERMA!



SEJAK SAAT ITU, WISAYHA BERDERMA
KEPADA LEBIH BANYAK ORANG SETIAP HARINYA.



PADA MASA ITU,
BIMBADEWI ADALAH
ISTRI WISAYHA
DAN WISAYHA ADALAH
AKU SENDIRI.



**KESEMPURNAAN
KEMORALAN
(SILA PARAMI)**

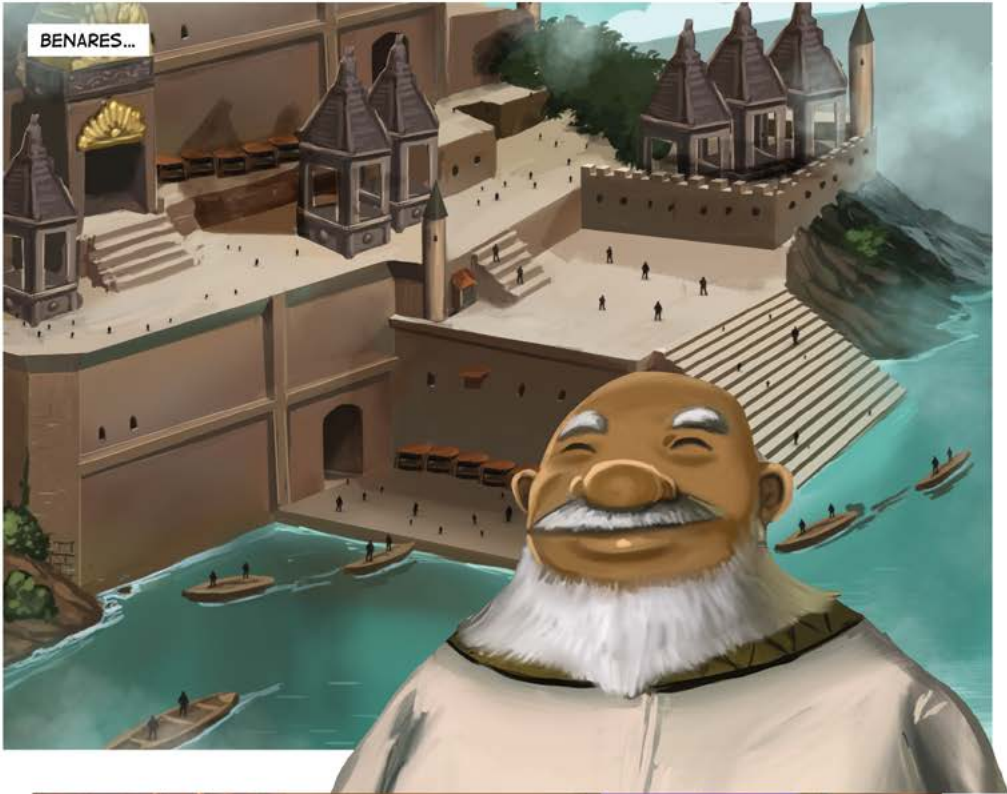
SILABIMANGSANA JATAKA
(J 305)

SUATU KETIKA
DI JETAWANA...

PARA BHIKKHU,
ORANG BIJAK
PADA MASA SILAM
BERPIKIR BAHWA
TIDAK ADA
PERBUATAN BURUK
YANG DAPAT
DIRAHASIAKAN.

OLEH KARENA
ITU ORANG
BIJAK
MENGHINDARI
PERBUATAN
BURUK.

DALAM
SALAH SATU
KEHIDUPAN
SILAM...





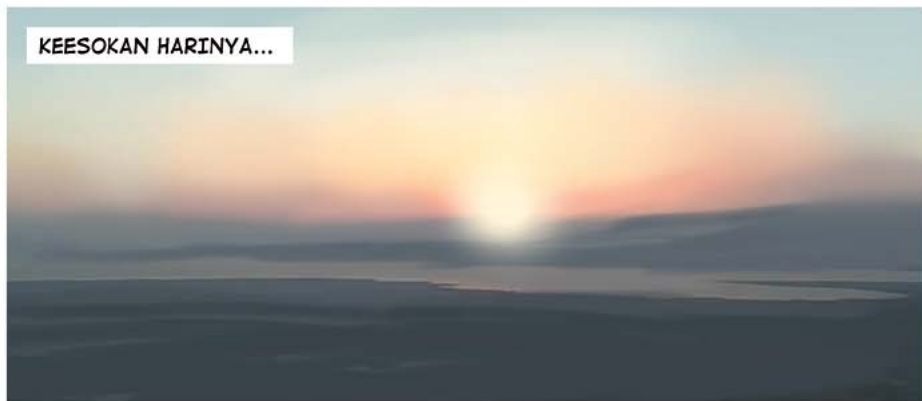
MURID-MURIDKU,
AKU BERMAKSUD
MENIKAHKAN PUTRIKU
DENGAN SALAH SATU
DI ANTARA KALIAN,
TAPI AKU HARLUS MENDAPATKAN
PAKAIAN DAN PERHIASAN
YANG COCOK UNTUKNYA
TERLEBIH DAHULU.

OLEH
KARENA ITU,
CURILAH
BENDA-BENDA ITU
TANPA KETAHUAN
OLEH
SIAPA PUN.

GAMPANGLAH ITU!!!




KEESOKAN HARINYA...



SEMUA MURID BERLOMBA-LOMBA
MENUNJUKKAN BARANG CURIAN
MEREKA, AKAN TETAPI...








AKU INGIN PUTRIKU
MENIKAH DENGAN
ORANG BERMORAL.
OLEH KARENA ITU,
AKU MELAKUKAN
SAYEMBARA INI UNTUK
MENGUJI MORALITAS
MURID-MURIDKU.



DAN
KAMULAH
YANG PANTAS
MENIKAH
DENGAN
PUTRIKU.






ORANG-ORANG DUNGU
YANG MENYUKAI KESEMANAN
BERSEMANGAT MENDAPATKAN
SEORANG GADIS
DAN MENJADI
TERSESAT.

TETAPI BRAHMANA INI,
PATUH PADA MORALITAS
PADA MASA MUDANYA.
DENGAN MENJUNJUNG KEBENARAN
BERHASIL MEMENANGKAN
MEPELAI WANITA.

SETELAH BUDDHA
MENCERITAKAN KISAH INI.
PARA BHIKKHU ITU MENCAPAI
KESUCIAN TERTINGGI.




PADA MASA ITU,
GURU ITU ADALAH
SARIPUTTA, DAN
PEMUDA BIJAK ITU
ADALAH
AKU SENDIRI.




**KESEMPURNAAN
PELEPASAN
(NEKKHAMA PARAMI)**

AKITTA JATAKA
(J 480)



ANDA SUNGGUH
BAJIK. MEMBERI
ADALAH KEBIASAAN
ORANG BIJAK PADA
MASA SILAM.

SUATU KETIKA DI JETAWANA,
BUDDHA GOTAMA DAN
SANGGHA MENERIMA DERMA
MAKANAN DARI SEORANG
DERMAWAN SELAMA 7 HARI.



WALAU TELAH
MENJADI PETAPA DAN
TINGGAL DI HUTAN,
MEREKA TERUS MELEPAS
SEMUA YANG MEREKA
PEROLEH...

DAN MEREKA PUN
TERUS HIDUP DENGAN
SUKACITA...



MOHON BHANTE
JELASKAN KEPADA
KAMI...



DALAM
SALAH SATU
KEHIDUPAN
SILAM...

SUATU HARI DI KOTA BENARES...



DI RUMAH SEORANG
BRAHMANA KAYA,
LAHIR SEORANG BAYI...



OWEEEEK...!!



HAHAHA....
PUTRA TAMPAN
KITA INI
KUBERI NAMA
AKITTI.

DUA TAHUN KEMUDIAN,
ADIK PEREMPUAN AKITTI
LAHIR, DAN DIBERI NAMA
YASAWATI.



MUSIM...



BERGANTI MUSIM...



YASAWATI,
CEPATLAH PULANG!
SAKIT AYAH
BERTAMBAH
PARAH!

ASTAGA!





AKITTI DAN YASAWATI
HARUS MENJALANI HIDUP
TANPA AYAH MEREKA LAGI...



BEBERAPA WAKTU
KEMUDIAN...





HARTA INI
DAPAT KITA LIHAT,
TAPI ORANG YANG
MENGUMPULKAN
HARTA INI TAK DAPAT
KITA LIHAT LAGI.

YASA,
AMBILLAH
SEMUA INI...



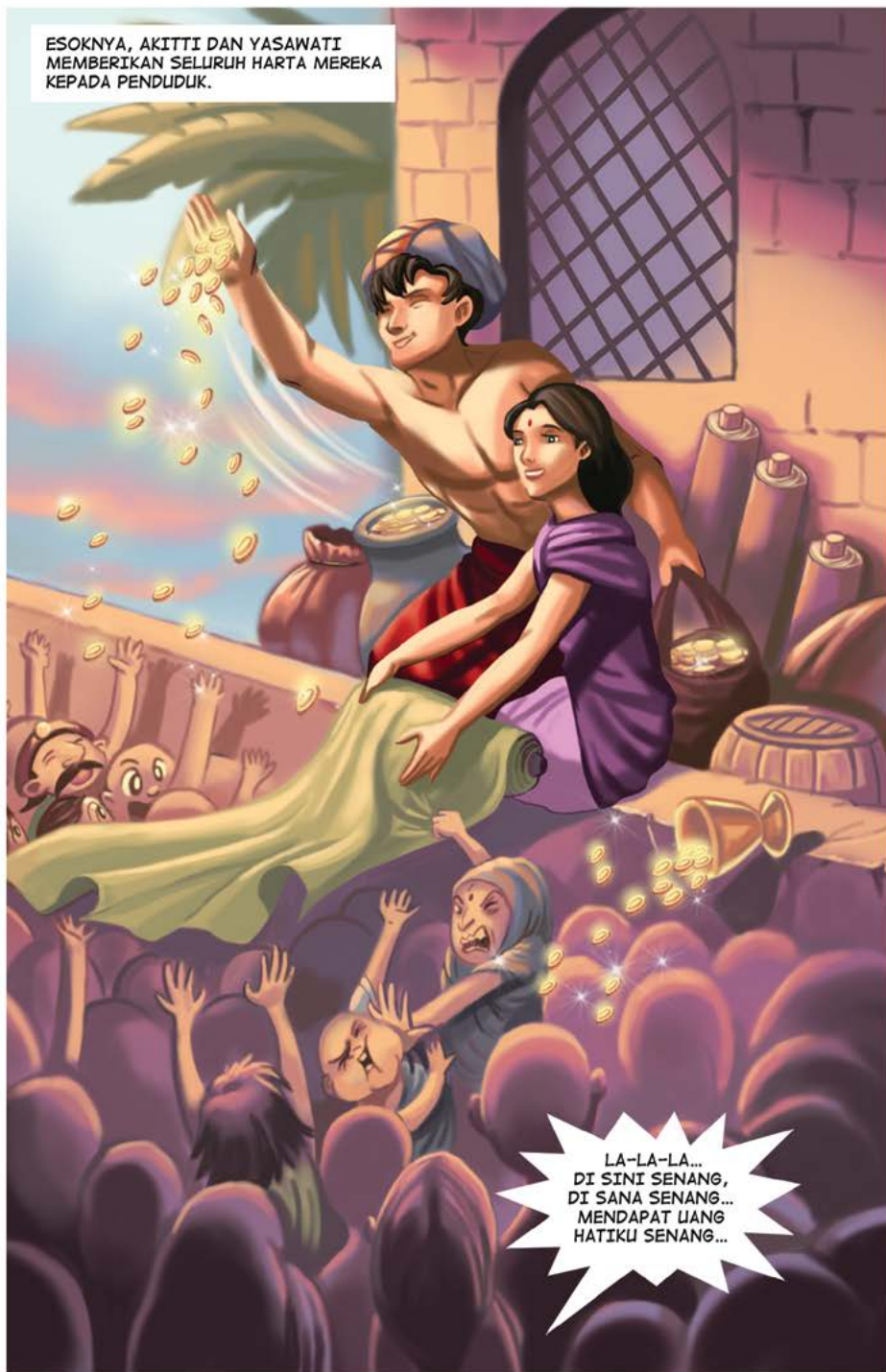
APA
MAKSUDMU,
KAK?



AKU AKAN
MENJADI
PETAPA.

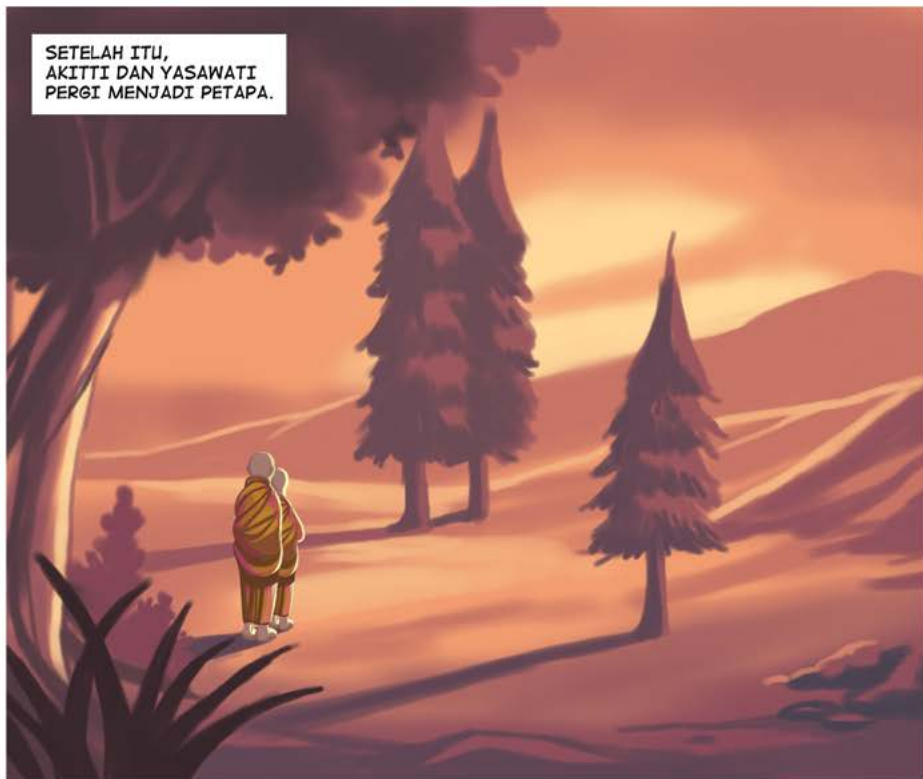
AKU JUGA
TAK MAU
APA YANG
KAKAK TAK MAU.
BIAR AKU
MENJADI
PETAPA
JUGA!

ESOKNYA, AKITTI DAN YASAWATI
MEMBERIKAN SELURUH HARTA MEREKA
KEPADA PENDUDUK.



LA-LA-LA...
DI SINI SENANG,
DI SANA SENANG...
MENDAPAT UANG
HATIKU SENANG...

SETELAH ITU,
AKITTI DAN YASAWATI
PERGI MENJADI PETAPA.



SEBAGAI PETAPA,
AKITTI DAN YASAWATI
MENDAPATKAN DERMA DAN
KEHORMATAN YANG BESAR.



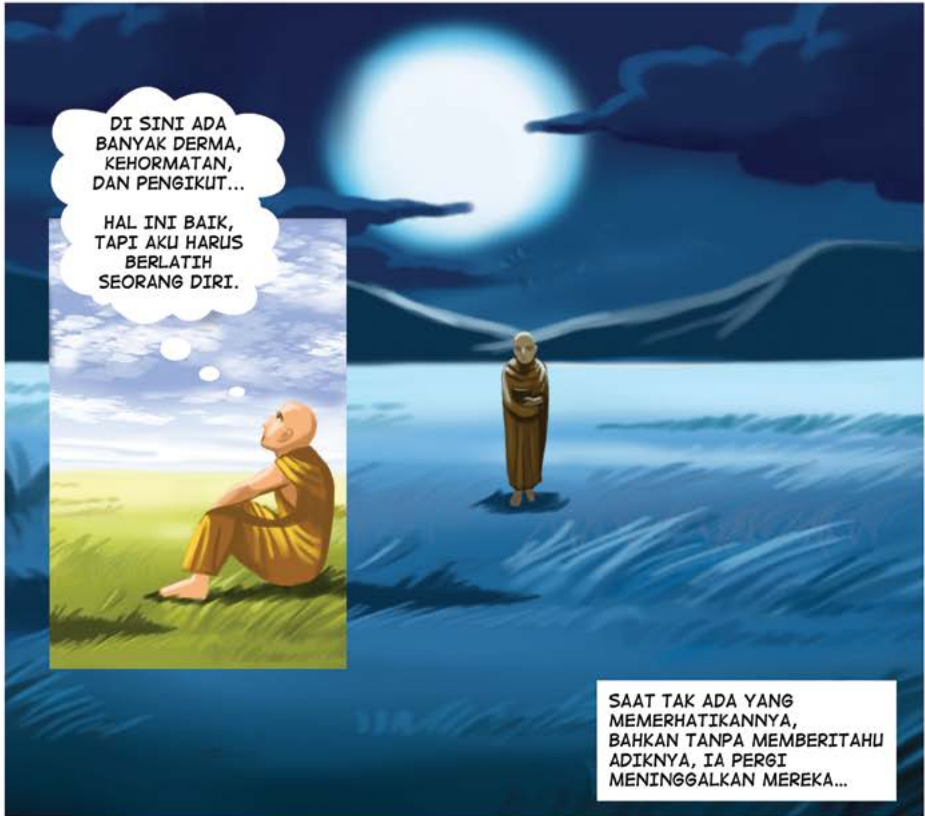
SEMOGA
BAHAGIA...

MOHON TERIMA
PERSEBAHAN
SAYA...

BANYAK JUGA ORANG
YANG TERKESAN
DAN MENJADI
PENGIKUT MEREKA.

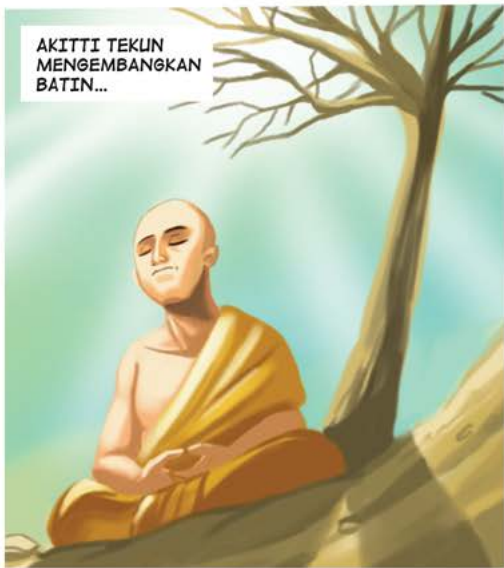


AJARILAH
KAMI...

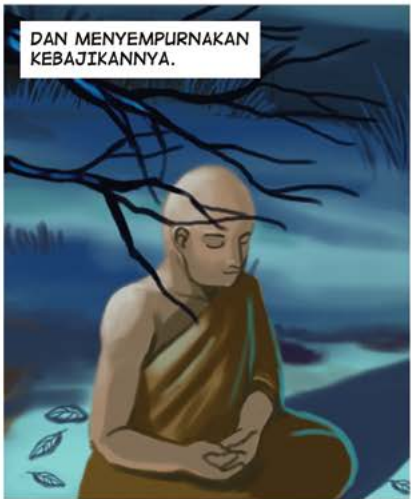


DI SINI ADA BANYAK DERMA, KEHORMATAN, DAN PENGIKUT...
HAL INI BAIK, TAPI AKU HARUS BERLATIH SEORANG DIRI.


SAAT TAK ADA YANG MEMERHATIKANNYA, BAHKAN TANPA MEMBERITAHU ADIKNYA, IA PERGI MENINGGALKAN MEREKA...



AKITTI TEKUN MENGEMBANGKAN BATIN...




DAN MENYEMPURNAKAN KEBAJIKANNYA.



KEBAJIKAN AKITTI
YANG BEGITU BESAR
MEMBUAT
SINGGASANA
DEWA SAKKA
MENJADI PANAS...

SIAPAKAH
PETAPA ITU?
AKU AKAN
MENGUJINYA!




DARI ALAM SURGA,
DEWA SAKKA TURUN
KE ALAM MANUSIA.

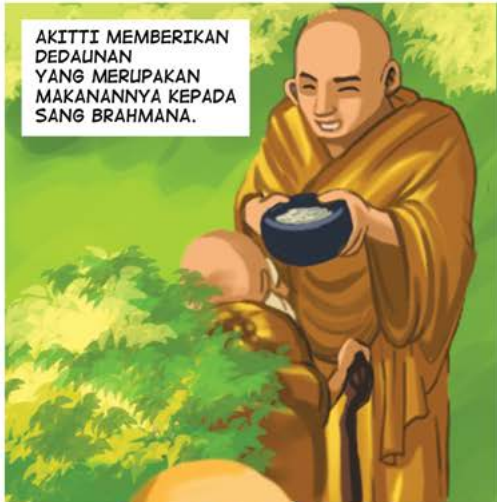
DEWA SAKKA
MENYAMAR
SEBAGAI
BRAHMANA...




DAN MEMINTA DERMA
PADA AKITTI.



BERKAH DATANG...
AKAN KUBERIKAN
MAKANANKU KEPADA
BRAHMANA ITU.




AKITTI MEMBERIKAN
DEDAUNAN
YANG MERUPAKAN
MAKANANNYA KEPADA
SANG BRAHMANA.




PADA HARI KEDUA,
BRAHMANA ITU
DATANG LAGI
MEMINTA DERMA
DARI AKITTI.

HARI KETIGA...



DIA TIDAK MAKAN
SELAMA 3 HARI.
IA JADI LEMAH,
TAPI IA TETAP
MENDERMAKAN
MAKANANNYA
DAN SELALU
MERASA BAHAGIA...



AKU HARUS
BERTANYA,
MENGAPA IA MAU
MEMBERIKAN SEMUA
MAKANANNYA.

KEMUDIAN
DIA MENAMPAKKAN
WUJUD ASLINYA...

PETAPA,
MENGAPA KAU MAU
HIDUP DI HUTAN
DENGAN ANGIN PANAS
MENERPA TUBUHMU?



DEWA SAKKA
SENANG DENGAN
JAWABAN AKITTI
DAN INGIN
MEMBERINYA HADIAH.

BILANG SAJA,
APA YANG KAU
INGINKAN?
PILIH SAJA!

PUTRA, WANITA,
ATAU HARTA
TIDAKLAH MEMUASKAN.
AKU BERLATIH
AGAR NAFSU AKAN ITU
TIADA LAGI
DALAM HATIKU.

DEWA SAKKA
MAKIN SENANG
DAN MENAWARKAN
HADIAH LAGI.

BILANG SAJA,
APA LAGI
YANG KAU
INGINKAN?
PILIH SAJA!

TANAH, BENDA, EMAS,
BUDAK, KUDA, DAN TERNAK
SEMUANYA AKAN TUA DAN
MATI. SEMOGA AKU TIDAK
MENJADI SEPERTI
MEREKA...



SEMOGA AKU TIDAK MELIHAT
ATAU MENDENGAR DARI
ORANG DUNGU, ATAU MENJADI
DUNGU, ATAU BICARA DENGAN
ORANG DUNGU, ATAU PUN MENYUKAI
TEMAN-TEMANNYA.



MENGAPA KAMU
TIDAK MENYUKAI
ORANG DUNGU?

ORANG DUNGU
MELAKUKAN SESUATU
DENGAN KEJAM. IA MARAH
SAAT MENDENGAR ORANG
BICARA BAIK, DAN
TIDAK MENGETAHUI
PERBUATAN BENAR.





MENGAPA KAMU
BERHARAP
ORANG BIJAK
SELALU
BERSAMAMU?

SEMOGA AKU
MELIHAT DAN MENDENGAR
DARI ORANG BIJAK,
SEMOGA IA TINGGAL
BERSAMAKU, SEMOGA AKU
DAPAT BICARA DENGAN
ORANG BIJAK, DAN
MENYUKAI
TEMAN-TEMANNYA..



ORANG BIJAK
MELAKUKAN SESUATU
DENGAN BAIK,
PERBUATANNYA BAIK,
IA TIDAK MARAH
KETIKA MENDENGAR ORANG
BICARA BAIK,
DAN MENGETAHUI
PERBUATAN BENAR.



SEMOGA
AKU TERBEBAS
DARI NAFSU.
SEMOGA SUKACITA
MUNCUL DI HATIKU.
INILAH YANG KUPILIH
UNTUK HADIAHKU.



BILANG SAJA,
APA LAGI YANG
KAU INGINKAN?
PILIH SAJA!

O, SAKKA,
JANGANLAH
DATANG
KE TEMPAT
INI LAGI!

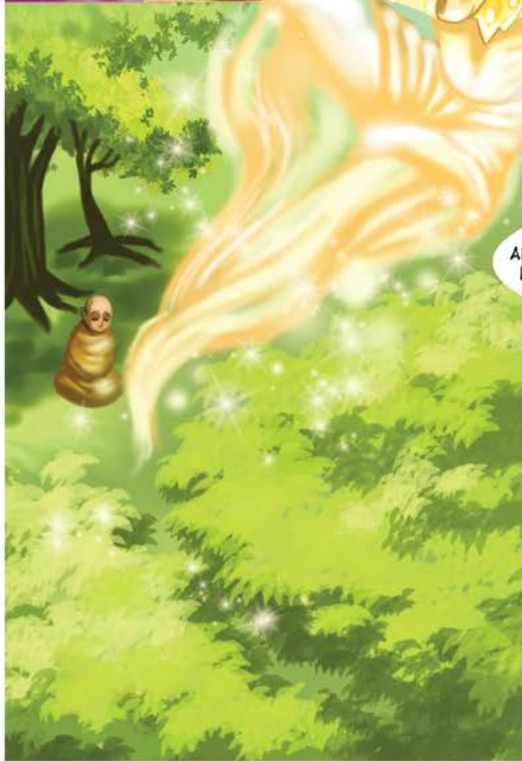


TAPI BANYAK ORANG YANG MALAH INGIN BERTEMU AKU. APA BAHAYANYA JIKA BERJUMPA DENGANKU?

RUPA ANDA BEGITU LEMBUT, AGUNG, DAN MENYENANGKAN. JIKA INI SELALU TERLIHAT, AKU BISA MELALAIKAN TEKADKU.



BAIKLAH, MAAF TELAH MENGUSIKMU. AKU TIDAK AKAN DATANG LAGI...



PADA MASA ITU, ANURUDDHA ADALAH SAKKA, DAN AKU ADALAH AKITTI YANG BIJAK.

**KESEMPURNAAN
KEBIJAKSANAAN
(PANNYA PARAMI)**

DEVADHAMMA JATAKA
(J 6)



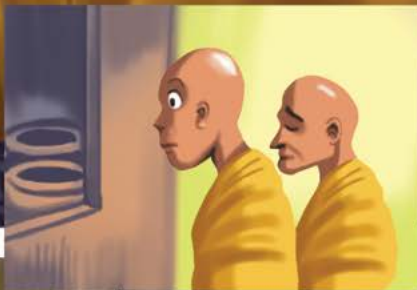
PELAYAN,
SEDIAKAN MAKANAN
KESUKAANKU
SIANG INI!

PADA MASA HIDUP
BUDDHA GOTAMA,
DI JETAWANA.





MILIK SIAPA BARANG DAN MAKANAN INI?





BHANTE,
DIA HIDUP
BERLIMPAH DAN
MENIMBUN
BANYAK
MAKANAN.



BENARKAH
YANG
MEREKA
KATAKAN?

BENAR,
BHANTE.

MENGAPE ENKAU
MENIMBUN BANYAK HARTA?
BUKANKAH SAYA SELALU
MENGANJURKAN
KESEDERHANAAN,
KECUKLUPAN HATI,
DAN KETEKUNAN?

MARAHLAH DIA...

KALAU BEGITU,
MULAI SEKARANG
AKU AKAN BERTINDAK
DENGAN CARA
SEPERTI INI!





BHIKKHU,
PADA KEHIDUPAN LAMPAU,
ENGAU MALU BERBUAT JAHAT
DAN TAKUT AKAN AKIBATNYA.

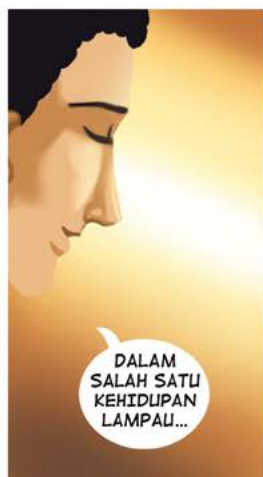
BAHKAN KETIKA ENGAU
TERLAHIR SEBAGAI SILUMAN AIR,
ENGAU PUN MENJAGA PERILAKU.

SETELAH BERJANJI
MENGIKUTI DHAMMA,
MENGAPA ENGAU BEGINI?

BHIKKHU INI MENJADI MALU DAN MEMAKAI LAGI JUBAHNYA,
LALU DUDUK BERSAMA BHIKKHU LAINNYA.



MOHON
BHANTE
JELASKAN
KEPADA
KAMI...



DALAM
SALAH SATU
KEHIDUPAN
LAMPAU...

BENARES, NEGERI KASI.

BODHISATTA TERLAHIR
SEBAGAI PUTRA RAJA
YANG BERNAMA
MAHINGSASA.



DAN ADIKNYA
DIBERI NAMA
CANDA*.



TAK LAMA SETELAH
MELAHIRKAN PANGERAN CANDA,
RATU MENINGGAL.
RAJA MENIKAH LAGI DENGAN
SEORANG PEREMPUAN
YANG DICINTAINYA.

* BULAN



BEBERAPA TAHUN
KEMUDIAN,
RATU MELAHIRKAN
BAYI LAKI-LAKI
YANG DIBERI
NAMA SURIYA*.



SAYANG...
HARI INI
AKU BAHAGIA SEKALI
DENGAN KELAHIRAN
PUTRA KITA.
SEBUTKANLAH SATU
PERMINTAAN, AKU AKAN
MENGABULKAN
APA PUN YANG
KAMU MINTA.

AKU AKAN
MENGATAKANNYA
BILA WAKTUNYA
TIBA.

* MATAHARI



WAKTU PUN BERLALU...

SAAT SURIYA LAHIR,
KANDA MENGANUGERAHKAN
SATU PERMINTAAN
PADAKU.

KINI SURIYA
TELAH DEWASA,
AKU MINTA KANDA
MENJADIKANNYA
SEBAGAI RAJA.

TIDAK
BISA!

MASIH ADA
MAHINGSASA DAN CANDA.
AKU TAK BISA MENYERAHKAN
KERAJAAN INI
PADA SURIYA.

HUH!

RAJA PUN MEMANGGIL KEDUA PUTRANYA.

KETIKA SURIYA LAHIR,
AKU BERJANJI
AKAN MENGABULKAN
SATU PERMINTAAN
IBU KALIAN.

DAN DIA
MEMINTAKU
MENYERAHKAN
KERAJAAN INI
KEPADA
SURIYA.

AKU MENOLAKNYA.
NAMUN IA BISA SAJA
MENGATUR RENCANA
JAHAT UNTUK
MENCELAKAI
KALIAN.

JADI
LEBIH BAIK
KALIAN PERGI
KE HUTAN.

SETELAH AKU WAFAT,
PULANGLAH UNTUK
MENGANTIKANKU.



KEESOKAN HARINYA...



SURIYA,
PERGILAH KE KOLAM
UNTUK MINUM
DAN MANDI.
DAN BAWAKAN KAMI
SEDIKIT AIR
UNTUK MINUM.



BAIK!



TIBA-TIBA...



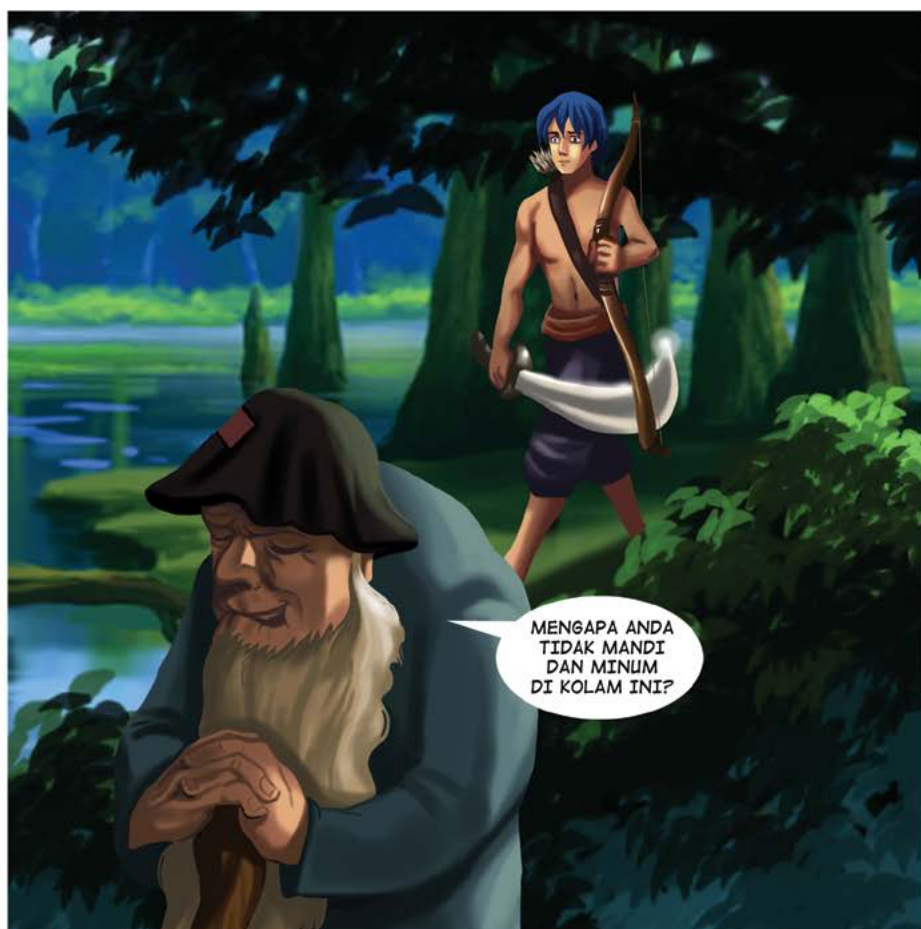


HOAHahaha!!!

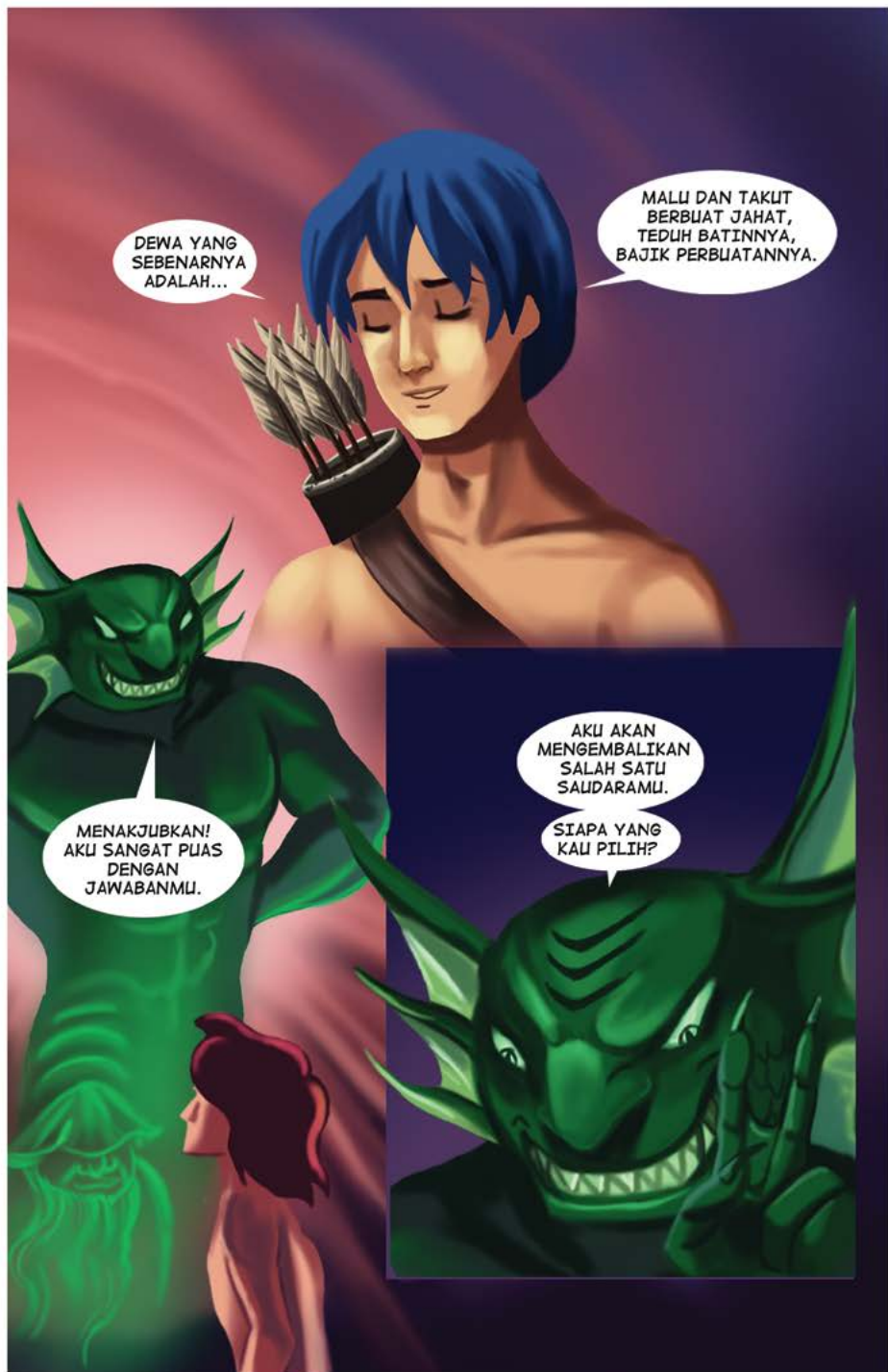
BERANI-BERANINYA
KALU MENYENTUH
KOLAMKU!











DEWA YANG SEBENARNYA ADALAH...


MALU DAN TAKUT BERBUAT JAHAT, TEDUH BATINNYA, BAJIK PERBUATANNYA.

MENAKJUBKAN! AKU SANGAT PUAS DENGAN JAWABANMU.

AKU AKAN MENGEMBALIKAN SALAH SATU SAUDARAMU.

SIAPA YANG KAU PILIH?





AKU TAK HANYA TAHU
DEWA YANG
SEBENARNYA,
TAPI AKU JUGA
MEMPRAKTIKKANNYA.

KARENA ADIKKU YANG
BUNGSU, KAMI PERGI KE
HUTAN INI. IBUNYA
MEMINTA KERAJAAN
DARI AYAH KAMI
UNTUK DIBERIKAN
KEPADANYA.

JIKA AKU
MENGATAKAN
DIA TELAH TEWAS
DIMANGSA SILUMAN,
TAK SEORANG PUN AKAN
MEMERCAYAI AKU.

DEMI MENGHINDARI
KEBENCIAN,
MAKA AKU MEMINTANYA
DARIMU..



SUNGGUH
MENAKJUBKAN!

KAU TIDAK HANYA
TAHU, TAPI JUGA
MEMPRAKTIKKAN
APA YANG
KAU TAHU.

PUAS DENGAN
PENJELASAN
MAHINGSASA,
SILUMAN
MEMBEBAKAN
MEREKA SEMUA.



SAHABAT, AKIBAT PERBUATAN JAHATMU
PADA MASA LAMPAU, KINI KAU TERLAHIR
SEBAGAI SILUMAN DAN HIDUP DARI
DAGING DAN DARAH.

PERBUATAN INI AKAN MEMBUATMU
TERLAHIR KEMBALI DI NERAKA DAN
ALAM RENDAH LAINNYA.

TINGGALKANLAH KEJAHATAN DAN
HIDUPLAH DALAM KEBAJIKAN.





SUDAH TIBA
WAKTUKU...



MAHINGSASA PUN
KEMBALI KE
ISTANA DAN
MENGANTIKAN
AYAHNYA
SEBAGAI
RAJA BENARES.



IA MENGANGKAT CANDA
SEBAGAI RAJA MUDA
DAN SURIYA
SEBAGAI PANGLIMA.



IA MEMIMPIN KERAJAAN
BENARES DENGAN ADIL
DAN PENUH CINTA.

SETELAH UNTAIAN DHAMMA BERAKHIR,
BHIKKHU ITU MENCAPAI KESUCIAN.

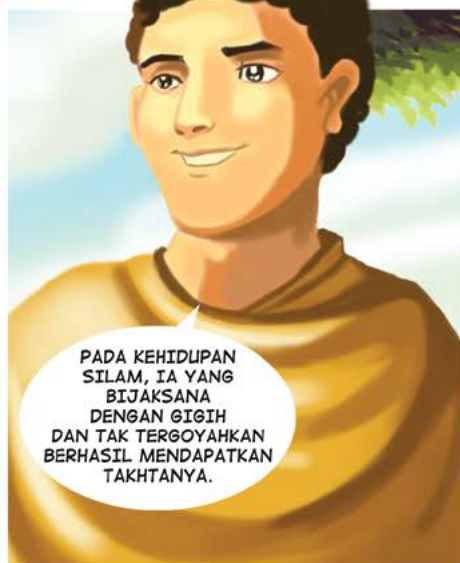
AKU PERGI
BERLINDUNG
KEPADA
BUDDHA...

PADA MASA ITU,
BHIKKHU YANG TAMAK
ADALAH SILUMAN AIR,
ANANDA ADALAH SURIYA,
SARIPUTTA ADALAH CANDA,
DAN MAHINGSASA ADALAH
AKU SENDIRI.

**KESEMPURNAAN
DAYA
(WIRIYA PARAMI)**

PANCAWUDHA JATAKA
(J 55)

SUATU KETIKA
BUDDHA BERDIAM
DI WIHARA JETAWANA,
SAWATTHI...



SUATU HARI
DI KOTA
BENARES...



RATU MELAHIRKAN
SEORANG BAYI
LAKI-LAKI.



BAYI INI DIRAMALKAN KELAK
MENJADI RAJA YANG HEBAT
DAN TAK TERTANDINGI
DALAM MENGGUNAKAN
LIMA JENIS SENJATA.



BAYI INI PUN
DIBERI NAMA
PANCAWUDHA
YANG BERARTI
"LIMA SENJATA".



16 TAHUN KEMUDIAN...



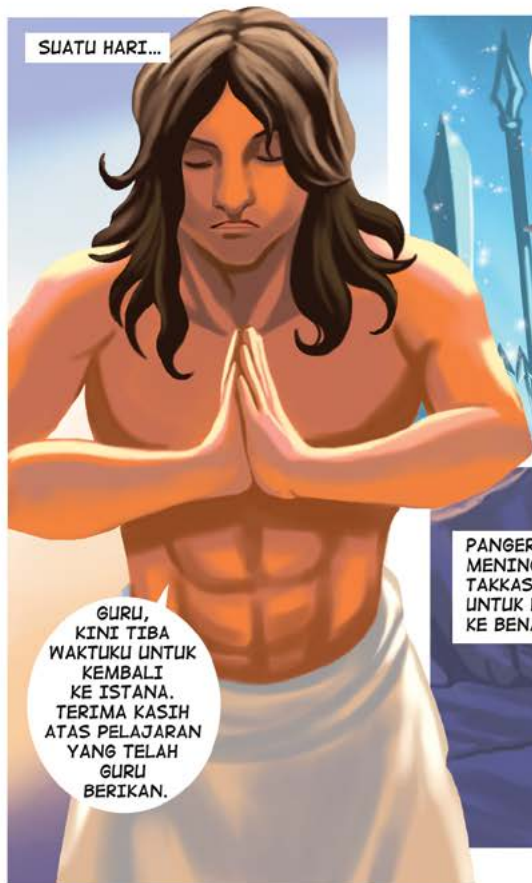
PUTRAKU,
PERGILAH KAU
KE TAKKASILA
UNTUK BELAJAR DAN
MENGEMBANGKAN
DIRI.

BAIKLAH
AYAH.



PANGERAN PUN
BELAJAR DAN
BERLATIH
DENGAN TEKUN.

SUATU HARI...



GURU,
KINI TIBA
WAKTUKU UNTUK
KEMBALI
KE ISTANA.
TERIMA KASIH
ATAS PELAJARAN
YANG TELAH
GURU
BERIKAN.

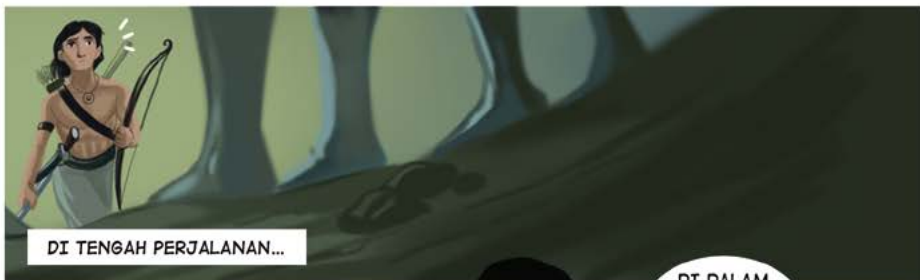
PANCAWUDHA,
KUBERIKAN
LIMA SENJATA
INI SEBAGAI
HADIAH
DARIKU.



TERIMA KASIH
GURU!

PANGERAN PUN
MENINGGALKAN
TAKKASILA
UNTUK KEMBALI
KE BENARES...





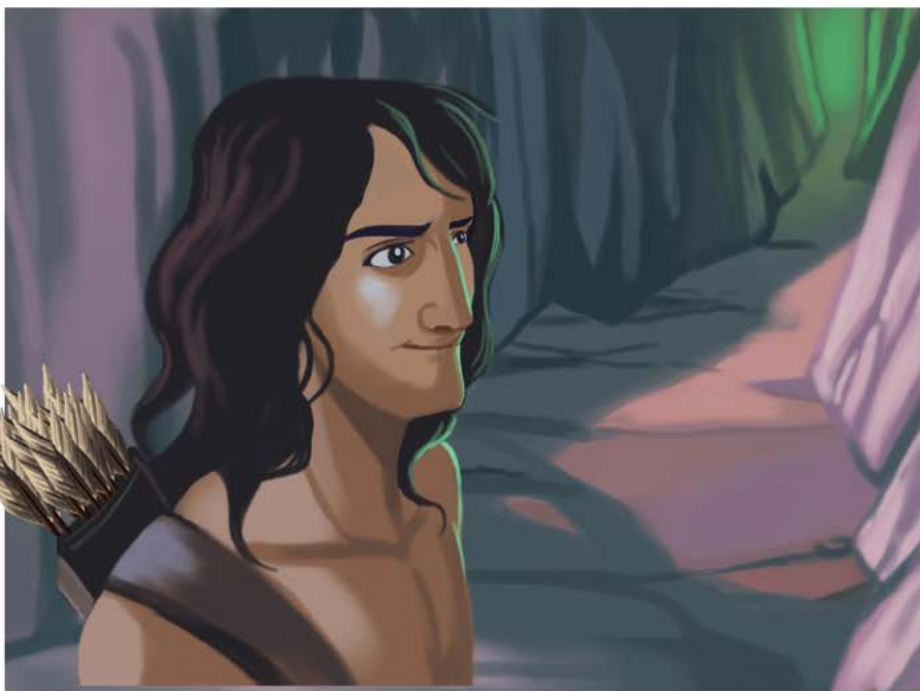
DI TENGAH PERJALANAN...



DI DALAM ADA YAKSA SILESALOMA YANG SANGAT KEJAM.

BRAHMANA, JANGAN MASUK KE HUTAN INI!

IA MEMBUNUH SEMUA ORANG YANG DITEMUINYA.





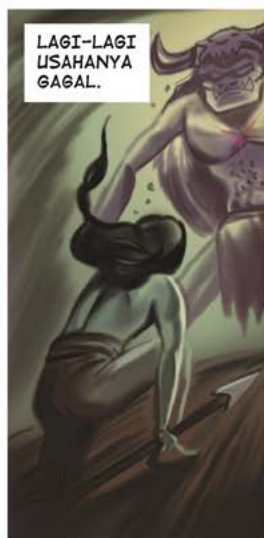




PANCAWUDHA MEMANAH YAKSA BERKALI-KALI, NAMUN TAK DAPAT MELUKAI TUBUH YAKSA.

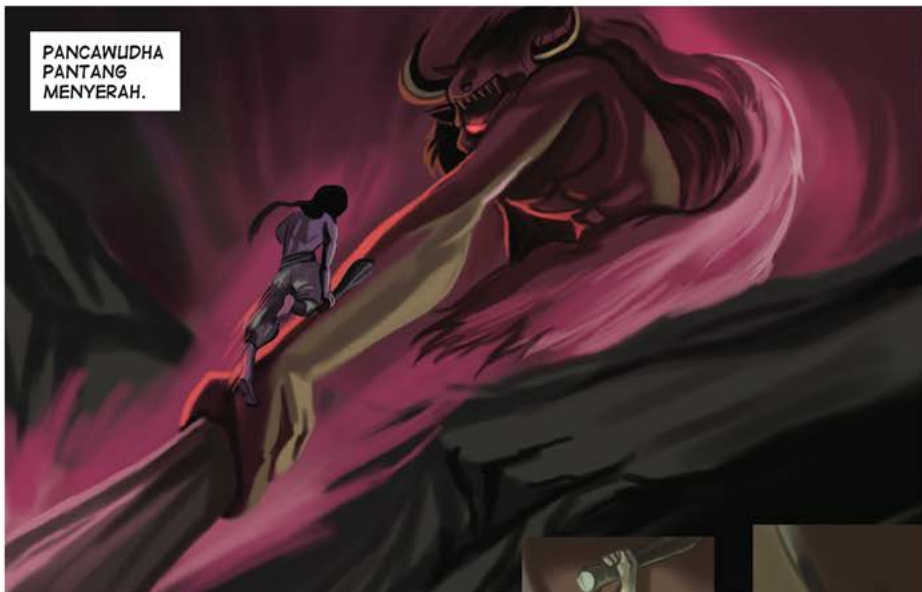


DAN...



LAGI-LAGI USAHANYA GAGAL.

PANCAWUDHA
PANTANG
MENYERAH.



USAHA BERIKUTNYA...



DAN...



AKU
TAK KAN
PERNAH
MENYERAH!





DIA ORANG PALING BERANI YANG PERNAH KUTEMUI, DAYA JUANGNYA TAK PERNAH PADAM.



MENGAPA KAU TIDAK TAKUT MATI?!!

MENGAPA HARUS TAKUT MATI? TIAP KEHIDUPAN HARUS DIAKHIRI DENGAN KEMATIAN.

SELAIN ITU, DI DALAM TUBUHKKU TERDAPAT PEDANG YANG TAK DAPAT BERUBAH. PEDANG INI AKAN MEMOTONG ISI PERUTMU JIKA KAU MEMAKANKU. PEDANG INI ADALAH PEDANG KEBENARAN!



MENDENGAR
JAWABAN
PANCAWUDHA,
YAKSA ITU
MENJADI TAKUT.



KAU ADALAH ORANG
PALING BERANI
DI ANTARA MANUSIA.
AKU TIDAK AKAN
MENYANTAPMU,
PERGILAH!



KEJAHATANMU
PADA MASA SILAM
MEMBUATMU
TERLAHIR SEBAGAI
MAKHLUK TAMAK DAN
BANYAK MEMBUNUH.

KETAMAKAN DAN
KEBENCIAN AKAN
MEMBUATMU TERLAHIR
DI ALAM DERITA. JIKA
TERLAHIR MENJADI
MANUSIA, KAU AKAN
BERUMUR PENDEK.

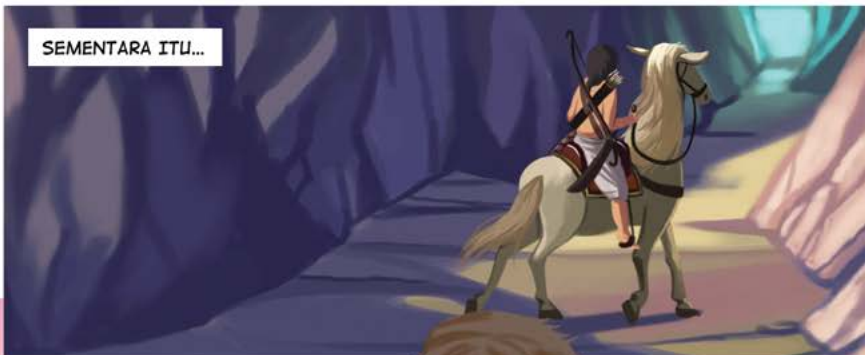


TERIMA
KASIH,
SOBAT!



SEJAK SAAT ITU,
YAKSA BERHENTI
MEMBUNUH DAN
MENJALANI SILA.

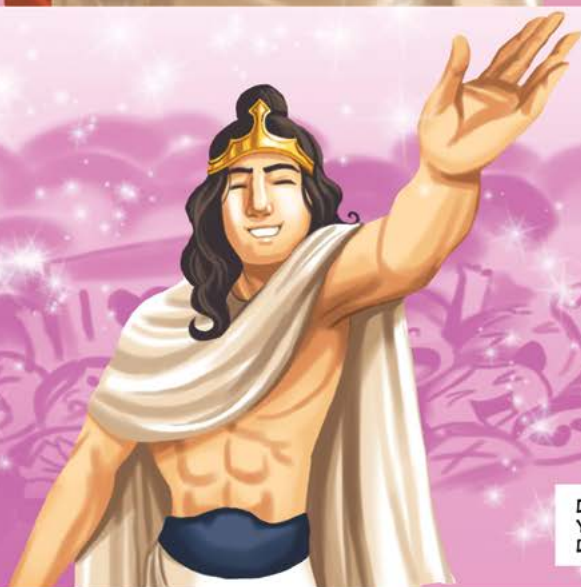
SEMENTARA ITU...




PANCAWUDHA
KEMBALI KE
BENARES.



DAN MENJADI RAJA
YANG ADIL DAN
DERMAWAN.




A close-up illustration of a man's face, looking slightly to the right. He has dark hair and a calm expression. A speech bubble is positioned to his left, containing text.

TANPA KELEKATAN
YANG MENGOTORI BATIN KETIKA
MENEGAKKAN KEBENARAN,
IA AKAN MENDAPAT KEJAYAAN
DAN TERBEBAS DARI
SEGALA BELENGGU.

An illustration of a bald monk wearing a yellow robe, looking back over his right shoulder towards the viewer. The background is a solid light blue.

SETELAH PEMBABARAN DHAMMA,
BHIKKHU ITU TERCERAHKAN.

A close-up illustration of a man's face, looking slightly to the right. His eyes are closed, and he has a serene expression. A speech bubble is positioned to his right, containing text.

PADA MASA ITU,
ANGGULIMALA
ADALAH YAKSA
DAN AKU ADALAH
PANGERAN LIMA
SENJATA.

**KESEMPURNAAN
KESABARAN
(KHANTI PARAMI)**

CULA-BODHI JATAKA
(J 443)

JETAWANA...



ALAM BRAHMA...



HMM...
KINI TIBA
WAKTUKU
UNTUK LAHIR
DI ALAM
MANUSIA.



SEMBILAN BULAN KEMUDIAN,
SANG BRAHMA LAHIR
DI SEBUAH KELUARGA
BRAHMANA KAYA RAYA.



IA DIBERI NAMA
BODHI-KUMARA,
YANG BERARTI
"PEMUDA SADAR".



SETELAH DEWASA,
BODHI-KUMARA
MENIKAH DENGAN
SEORANG GADIS
CANTIK.





SEPULUH TAHUN KEMUDIAN...



CANTIK
SEKALI PETAPA
PEREMPUAN
ITU...



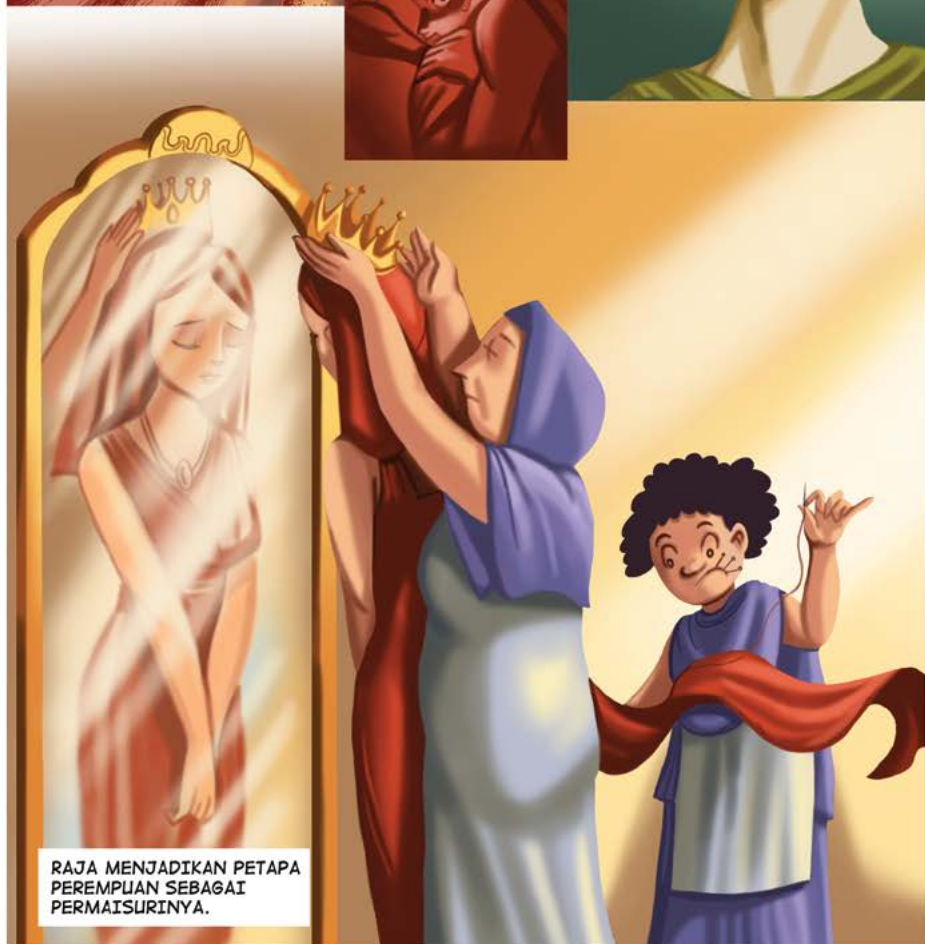
PETAPA,
APAKAH HUBUNGANMU
DENGAN PETAPA
PEREMPUAN INI?

SEBELUM
MENJADI
PETAPA,
IA ADALAH
ISTRIKU.



JIKA AKU
MENGAMBILNYA,
APA YANG AKAN
KAU LAKUKAN?

SEKALI MUNCUL,
IA TAK AKAN
MENINGGALKANKU,
SEPERTI BADAI YANG
MEMBASAH DEBU,
KUHANCURKAN KETIKA
MASIH SEDIKIT.





AKAN TETAPI...

KECANTIKAN, KETENARAN, DAN KEKAYAAN TIDAKLAH SEBANDING DENGAN KEBAHAGIAANKU MENJADI PETAPA.



MENDENGAR ITU, RAJA PUN MURKA...



DAN KEMBALI KE HUTAN UNTUK MENEMUI PETAPA.



SANG PETAPA MENGETAHUI KEDATANGAN RAJA, NAMUN TETAP HENING.



PETAPA INI PASTI SANGAT MARAH DENGANKU, NAMUN KARENA TAK BISA APA-APA, IA DIAM SAJA.



MENGAPA KAU
DIAM SAJA?
KAU PASTI
MENYEMBUNYIKAN
AMARAHMU!

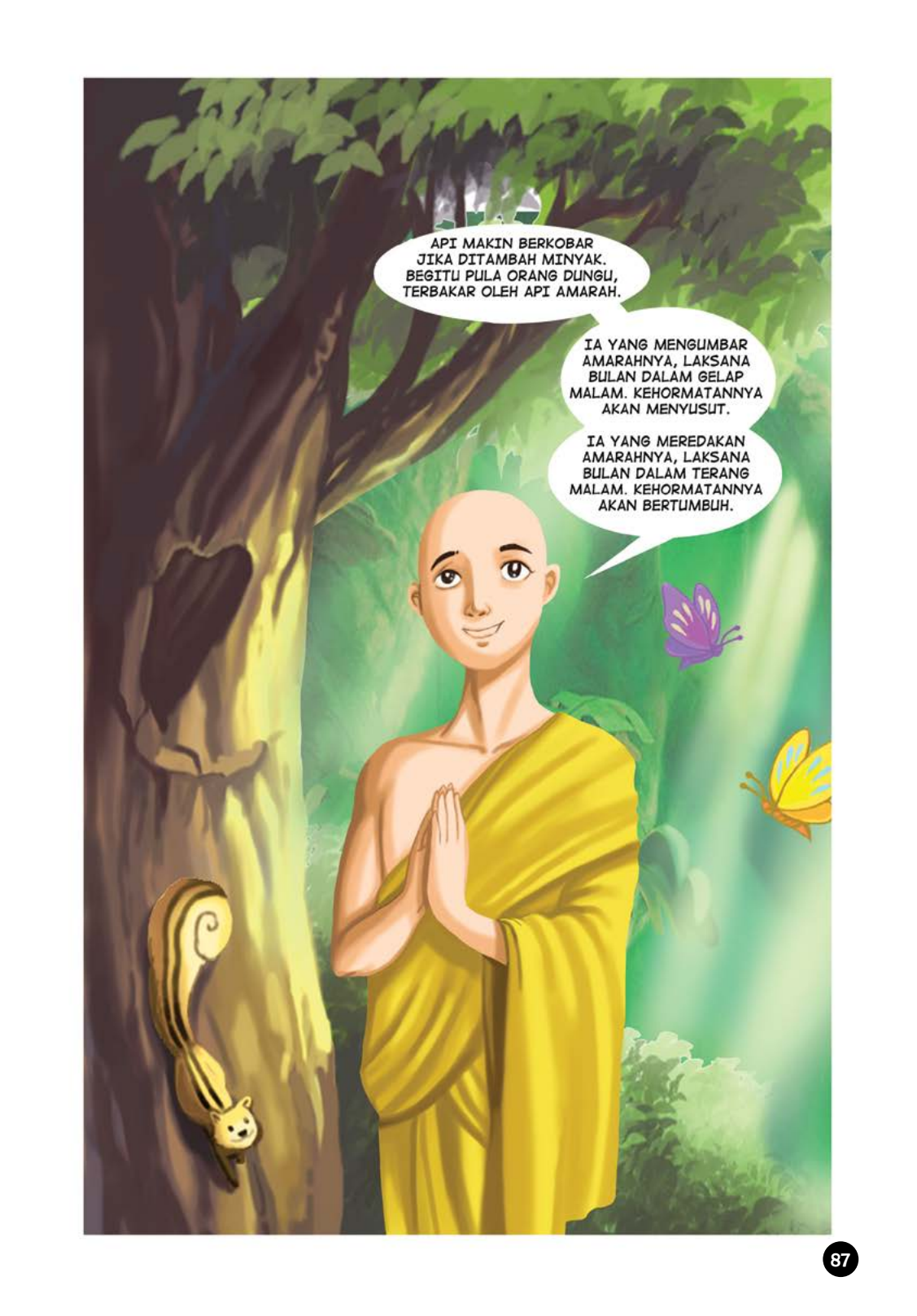


SEKALI MUNCUL,
IA TAK AKAN
MENINGGALKANKU,
SEPERTI BADAI
YANG MEMBASAH DEBU,
KUHANCURKAN KETIKA
MASIH SEDIKIT.



APAKAH ITU
YANG TAK AKAN
MENINGGALKANMU?

AMARAH
MEMBAWA
PENDERITAAN
DAN KEHANCURAN.
KETIKA AMARAH MUNCUL,
AKU MELENYAPKANNYA
DENGAN
KEBAJIKAN.

A colorful illustration of a Buddhist monk with a shaved head, wearing a yellow robe, standing in a lush green forest. He has his hands pressed together in a prayer gesture. To his left, a squirrel is climbing a tree trunk. To his right, two butterflies (one purple and one yellow) are flying. Three speech bubbles contain text. The background is filled with dense green foliage and sunlight filtering through the trees.

API MAKIN BERKOBAR
JIKA DITAMBAH MINYAK.
BEGITU PULA ORANG DUNGU,
TERBAKAR OLEH API AMARAH.

IA YANG MENGUMBAR
AMARAHNYA, LAKSANA
BULAN DALAM GELAP
MALAM. KEHORMATANNYA
AKAN MENYUSUT.

IA YANG MEREDAKAN
AMARAHNYA, LAKSANA
BULAN DALAM TERANG
MALAM. KEHORMATANNYA
AKAN BERTUMBUH.



MENDENGAR
AJARAN PETAPA,
RAJA MENJADI
SANGAT BAHAGIA.



IA MOHON MAAF DAN MEMBEBAHKAN
PETAPA PEREMPUAN DARI ISTANA.



KEDUA PETAPA ITU
MELANJUTKAN
PERTAPAAN DAN
MENCAPAI TATARAN
SPIRITUAL YANG
TINGGI.

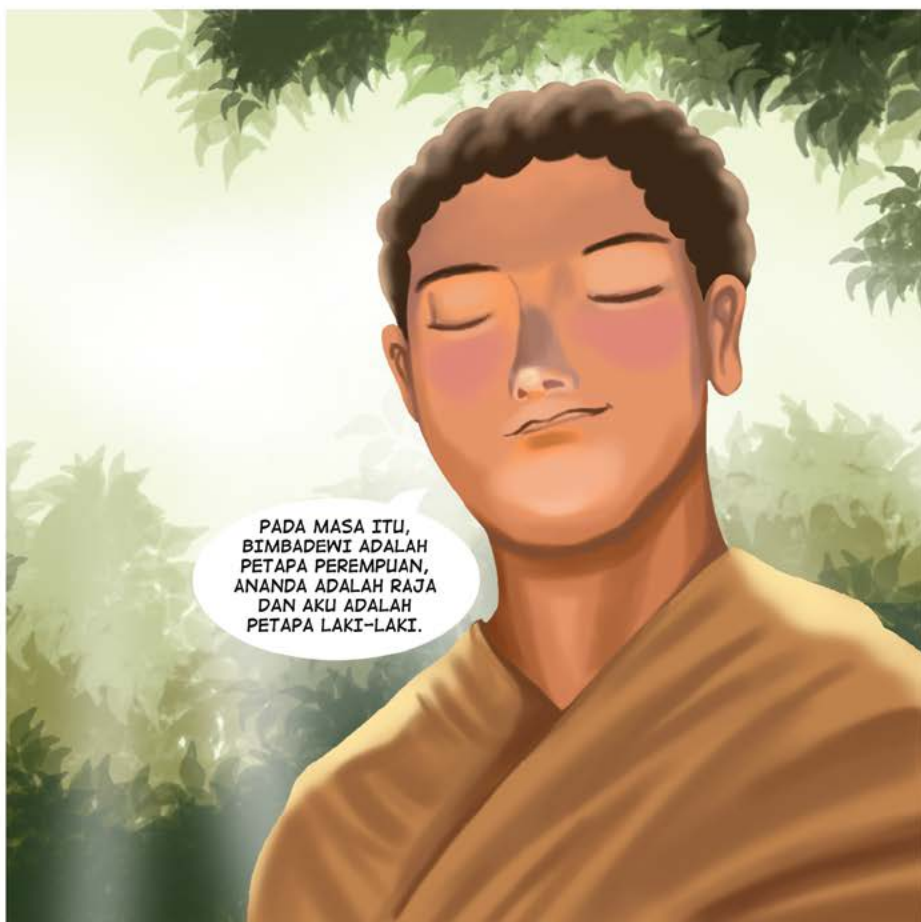


SETELAH MENINGGAL,
MEREKA TERLAHIR ULANG
DI ALAM SURGA YANG TINGGI.

SETELAH PEMBABARAN DHAMMA,
BHIKKHU ITU MENCAPAI KESUCIAN.



PADA MASA ITU,
BIMBADEWI ADALAH
PETAPA PEREMPUAN,
ANANDA ADALAH RAJA
DAN AKU ADALAH
PETAPA LAKI-LAKI.



**KESEMPURNAAN
KEJUJURAN
(SACCA PARAMI)**

SERIWANUJA JATAKA
(J 305)



SUATU KETIKA
BUDDHA BERDIAM
DI WIHARA JETAWANA,
SAWATTHI...



APA BENAR,
ENKALU
MENYERAH
DALAM UPAYA
PRAKTIK?

BENAR,
BHANTE.



JIKA ENKALU
MENYERAH,
ENKALU AKAN
MENGALAMI
DERITA PANJANG,
SEPERTI PEDAGANG
YANG KEHILANGAN
SERATUS RIBU
KEPING UANG.

MOHON
BHANTE
JELASKAN
KEPADA
KAMI...



DALAM SALAH
SATU KEHIDUPAN
SILAM...

KERAJAAN SERI...



BELANGA BAGUS...
TEMBIKAR BAGUS...
GARANSI UANG
KEMBALI!



HIDUPLAH SEORANG
PEDAGANG YANG
DIKENAL DENGAN
SEBUTAN "SERIWAN".

DI TEMPAT
LAIN...

SILAKAN
DILIHAT DULU, BU.
BELANGA DAN TEMBIKAR
YANG SAYA JUAL ADALAH
YANG TERBAIK!



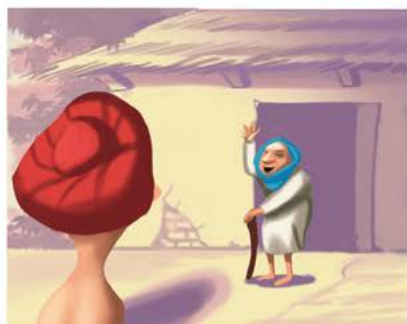
PEDAGANG INI
JUGA DIKENAL
DENGAN
SEBUTAN
"SERIWAN".



SETELAH BEBERAPA WAKTU,
KEDUA PEDAGANG INI
MEMUTUSKAN PINDAH
KE KOTA ANDHAPURA.
MEREKA MEMBAGI
WILAYAH DAGANG MEREKA
DAN BERKELILING
MENJAJAKAN DAGANGAN.







PEDAGANG TAMAK
MEMERIKSA DENGAN
SAKSAMA.





MANGKUK INI
TERBUAT DARI
EMAS MURNI,
TAPI NENEK INI
TIDAK TAHU...

AKU TAK MAU
KELUAR SEPESER
PUN UNTUK
MENDAPATKAN
MANGKUK INI.
HI-HI-HI...



MEMANGNYA
BERAPA HARGA
MANGKUK
JELEK INI HAH?
BAHKAN SATU
SEN PUN MASIH
TERLALU MAHAL!





LALU...



INI
MANGKUK EMAS,
NEK. HARGANYA
100 RIBU KEPING
UANG. AKU TAK
PUNYA UANG
SEBANYAK
ITU.



TUAN, PEDAGANG
SEBELUM ANDA
BILANG BAHWA
HARGA MANGKUK INI
TIDAK LEBIH DARI
SATU SEN.

KEJUJURAN ANDA
TELAH MENGUBAH
MANGKUK INI
MENJADI EMAS.
AMBILLAH MANGKUK INI
DAN BERIKAN
SUATU BARANG
KEPADA KAMI...





PEDAGANG ITU MEMBERIKAN 500 KEPING UANG DAN SELURUH BARANG DAGANGANNYA KEPADA NENEK.



KEMUDIAN IA PUN PULANG DENGAN BAHAGIA.

TAK LAMA KEMUDIAN, PEDAGANG TAMAK KEMBALI UNTUK MEMINTA MANGKUK EMAS ITU.



ENKAU BILANG MANGKUK KAMI TAK LEBIH DARI SATU SEN, NAMUN PEDAGANG LAIN MEMBERI KAMI 500 KEPING DAN SELURUH DAGANGANNYA.

IA SUDAH MEMBAWA MANGKUK ITU.



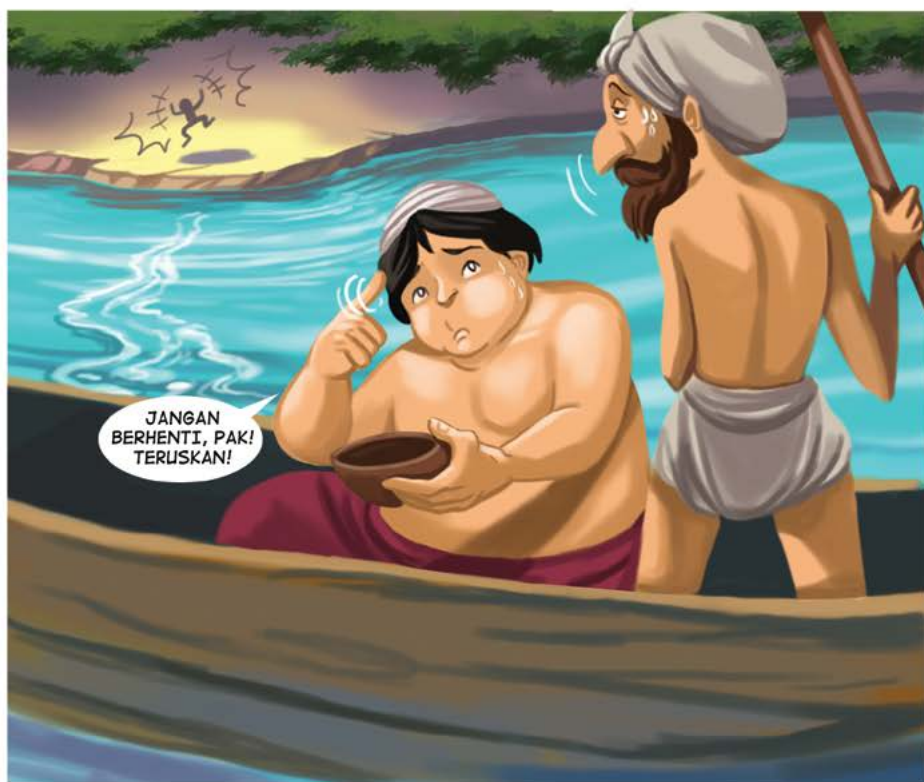


KURANG AJAR!
DIA MEMBUATKU
RUGI BESAR!



KEMARAHAN YANG TAK TERKENDALI
MEMBUAT DIA JADI GILA.
DIA MELEPAS PAKAIANNYA DAN
MENINGGALKAN DAGANGANNYA.

LALU LARI KE SUNGAI
DENGAN MEMBAWA BESI
TIMBANGAN.







JIKA DALAM
HIDUP INI,
ENKAU LENGAH UNTUK
MENCAPAI TUJUAN,
ENKAU AKAN SEPERTI
PEDAGANG TAMAK ITU,
MERATAP SESAL
AKIBAT KEDUNGUANNYA.



SETELAH PEMBABARAN DHAMMA,
BHIKKHU ITU TERCERAHKAN.



PADA MASA ITU,
DEWADATTA ADALAH
PEDAGANG YANG TAMAK
DAN AKU ADALAH
PEDAGANG YANG JUJUR.

**KESEMPURNAAN
KETEGUHAN
(ADHITTHANA PARAMI)**

MAHASILAWA JATAKA
(J 51)

SUATU KETIKA
DI JETAWANA...

SEORANG BHIKKHU
YANG PUTUS ASA
MENEMUI BUDDHA.

MENGAPE ENKALI
TIDAK MEMILIKI
KETEGUHAN TEKAD
PADA JALAN
PEMBEBASAN?

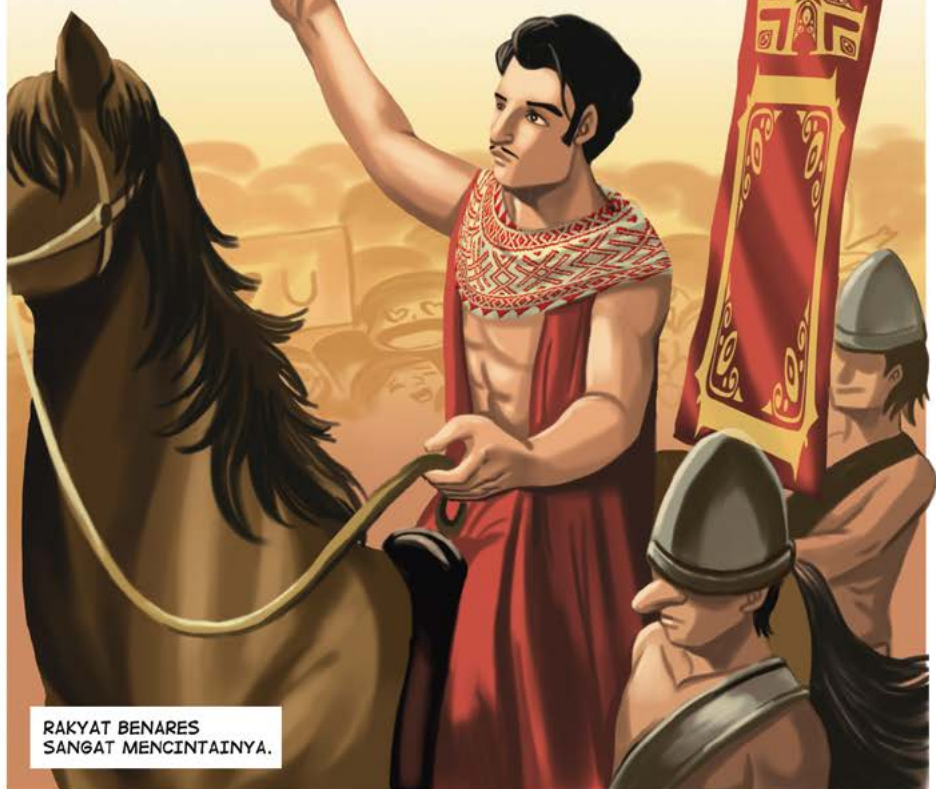
PADA KEHIDUPAN SILAM,
IA YANG BIJAKSANA
TEGUH TAK TERGOYAHKAN
WALAU KEHILANGAN
KERAJAANNYA.

BENARES...



KETIKA ITU
KERAJAAN BENARES
DIPIPIN OLEH
RAJA MAHASILAWA.

IA GEMAR BERDERMA
KEPADA ORANG MISKIN,
SABAR, DAN WELAS ASIH.
IA MEMERINTAH DENGAN
ADIL DAN BIJAK.



RAKYAT BENARES
SANGAT MENCINTAINYA.

SUATU KETIKA, SEORANG MENTERI
TERBUKTI MELAKUKAN KEJAHATAN DI ISTANA.

KEHADIRANMU
SUDAH TAK DAPAT
KAMI TERIMA LAGI!

BAWALAH ISTRI DAN
ANAKMU PERGI DARI
KERAJAAN INI!



MENTERI ITU BERSUMPAH
MEMBALAS DENDAM.



IA BERGABUNG DENGAN
KERAJAAN KOSALA...



DAN MENGHASUT
RAJA KOSALA.



PADA MASA ITU, SEBENARNYA RAJA BENARES MEMILIKI SERIBU PASUKAN YANG TIADA TANDING TIADA BANDING.

AKU TAK MAU ADA YANG MENDERITA KARENA DIRIKU. BIAR MEREKA MENANGKAPKU SAJA.

BAGINDA, PASUKAN KOSALA MENYERANG KITA. IZINKAN KAMI MENAKLUKKAN MEREKA SEBELUM MEREKA MASUK KE PERBATASAN.



LUNTUK KEDUA KALINYA...

BAGINDA, PASUKAN KOSALA MAKIN MENDEKAT, KITA HARUS SEGERA BERTINDAK!

TIDAK! AKU TAK MAU ADA PEPERANGAN.



LUNTUK KETIGA KALINYA...

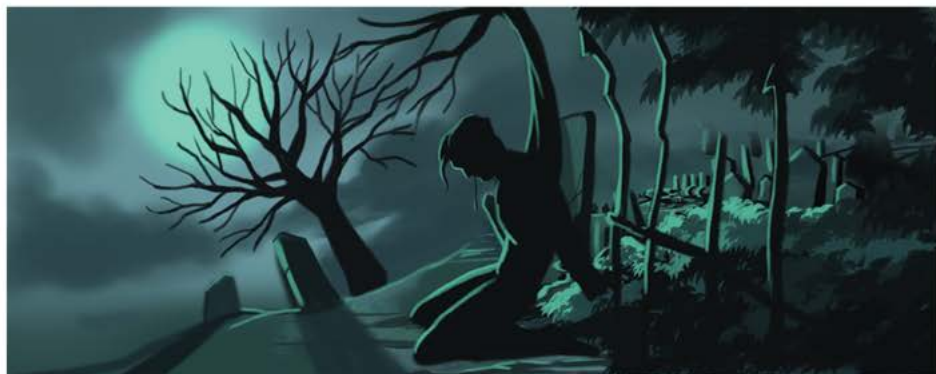
BAGINDA, MEREKA SUDAH MASUK PERBATASAN, KITA HARUS BERTINDAK SEKARANG JUGA!

TETAP TAK AKAN BERPERANG!



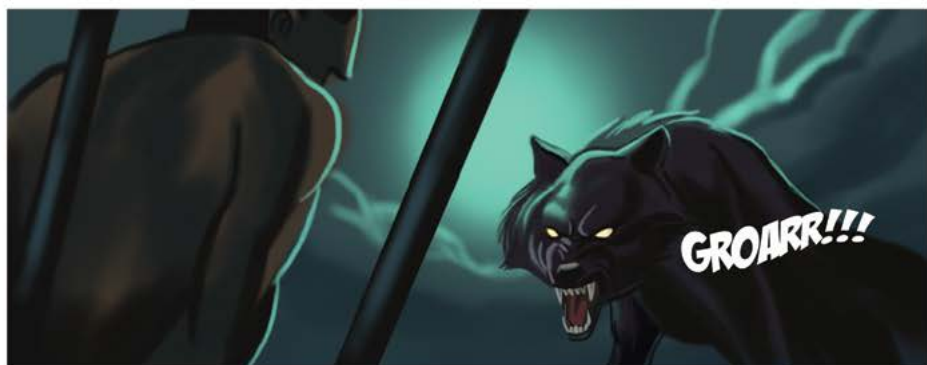
TANGKAP MEREKA SEMUA! DAN IKAT MEREKA DI KUBURAN!

TANPA PERLAWANAN, PASUKAN KOSALA MASUK KE ISTANA DAN MENANGKAP RAJA BENARES.



MEREKA SEMUA
DALAM BAHAYA...

SRADAKK!



GROARR!!!

HIDUP SERBA TAK PASTI.





SERIGALA YANG KESAKITAN
BERUSAHA MELEPASKAN
GIGITAN.



DAN...



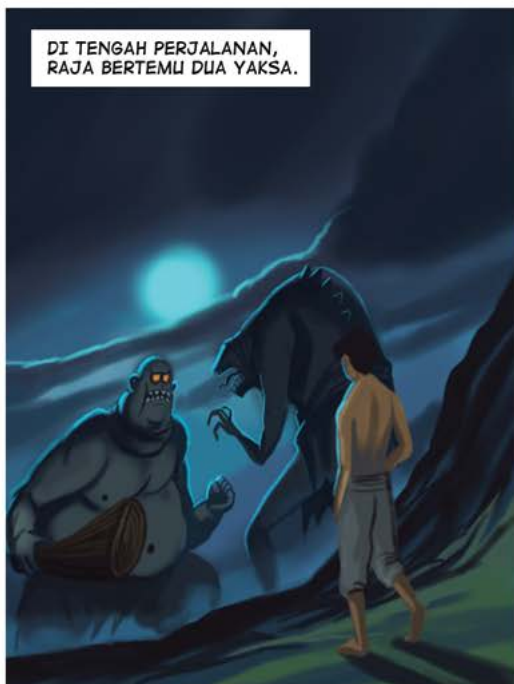


KUAT DAN TAK PERNAH MENYERAH...



DIALAH RAJA DIRAJA MAHASILAWA.

DI TENGAH PERJALANAN,
RAJA BERTEMU DUA YAKSA.



KEDUA YAKSA ITU
MEMBERI MAKANAN KEPADA RAJA
DAN PARA PENGIKUTNYA.



APA YANG
ANDA INGINKAN,
TUAN?

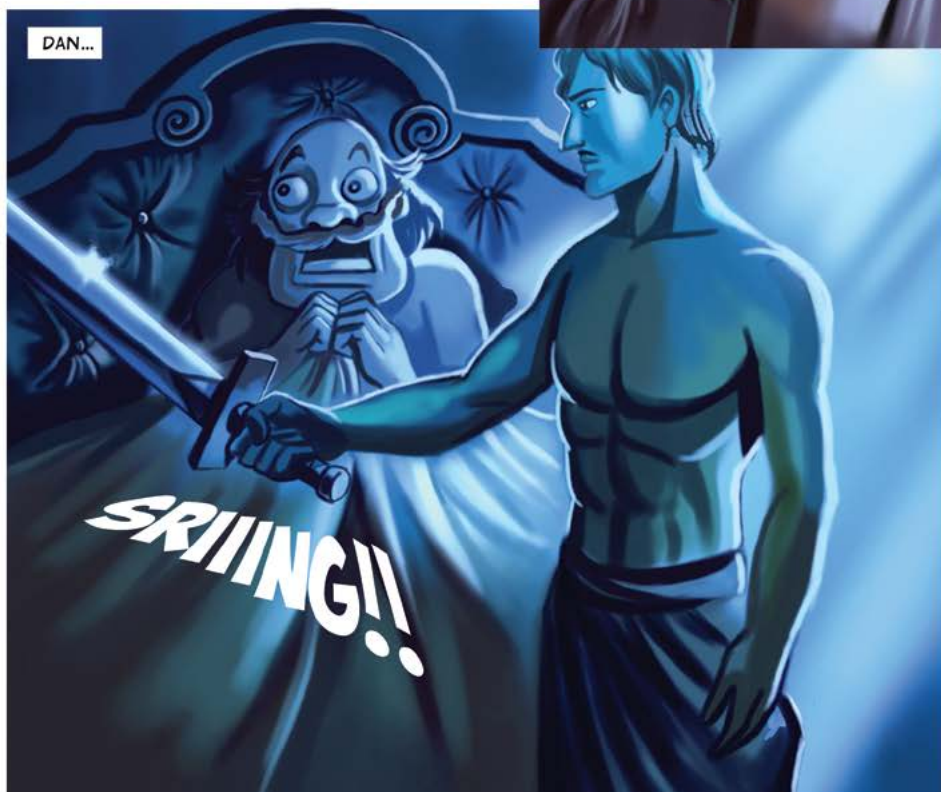
AKU INGIN
PEDANGKU!

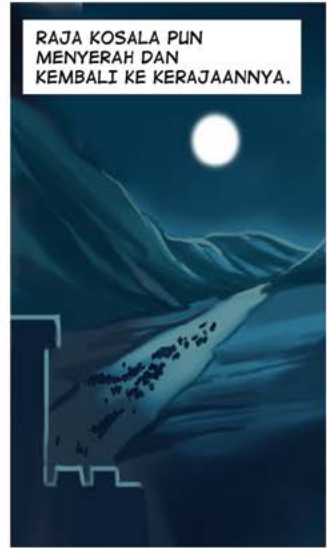
MEREKA BUKAN YAKSA SEMBARANGAN.
MEREKA MEMILIKI KESAKTIAN.



TERIMA KASIH YAKSA!
KINI TAK ADA LAGI
YANG KUCEMASKAN!

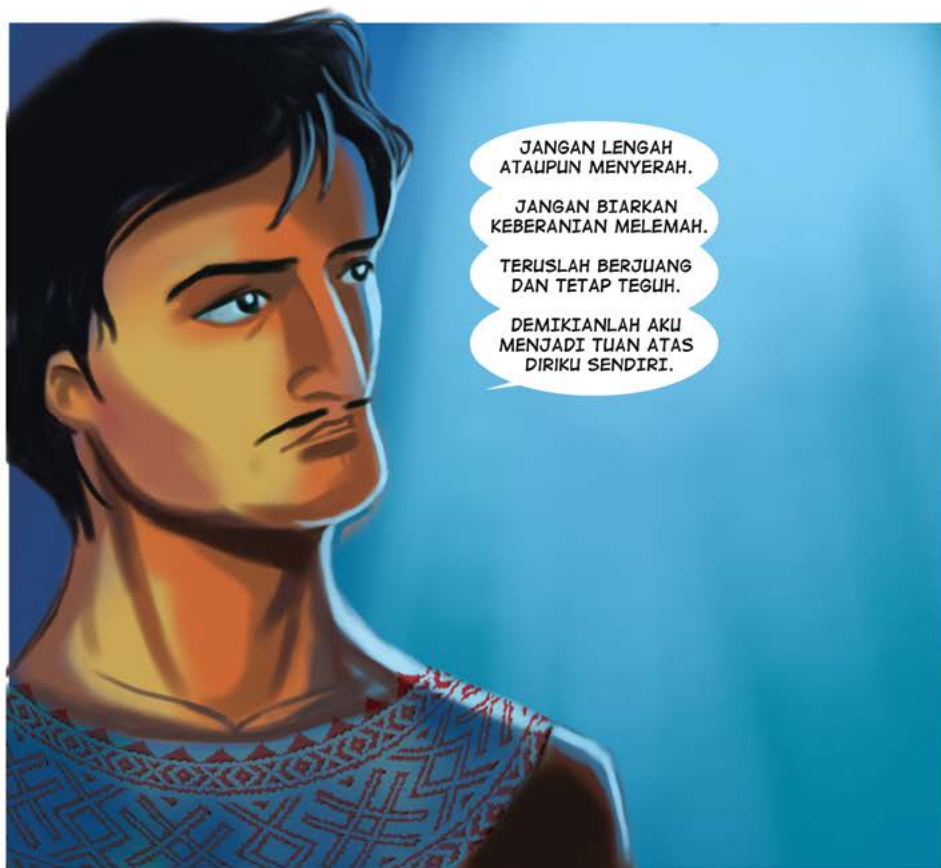








KARENA KEGIGIHANLAH
AKU MENDAPATKAN KEMBALI
KERAJAAN INI.
KARENA KEGIGIHANLAH
AKU MENYELAMATKAN
PARA MENTERI.



JANGAN LENGAH
ATAUPUN MENYERAH.

JANGAN BIARKAN
KEBERANIAN MELEMAH.

TERUSLAH BERJUANG
DAN TETAP TEGUH.

DEMIKIANLAH AKU
MENJADI TUAN ATAS
DIRIKU SENDIRI.

SETELAH PEMBABARAN DHAMMA,
BHIKKHU ITU MENCAPAI KESUCIAN TERTINGGI.




PADA MASA ITU, DEWADATTA
ADALAH MENTERI PENGKHIANAT,
PARA SISWA BUDDHA
ADALAH SERIBU PASUKAN RAJA,
DAN AKU ADALAH RAJA BENARES.





**KESEMPURNAAN
CINTA KASIH
(METTA PARAMI)**

JAYADDISA JATAKA
(J 513)



ORANG BIJAK
MENYERAHKAN
PAYUNG PUTIH DENGAN
KALUNG BUNGA EMAS
UNTUK MENGHIDUPI
ORANGTUANYA PADA
MASA SILAM.



DALAM
SALAH SATU
KEHIDUPAN
SILAM...

DI SEBUAH KERAJAAN,
DUA SELIR RAJA
BERTENGKAR HEBAT.



AWAS!!!
SUATU SAAT
AKU AKAN
MEMAKAN SEMUA
KETURUNANMU!

TAK LAMA KEMUDIAN, SELIR PERTAMA MATI
DENGAN MENYIMPAN DENDAM DAN TERLAHIR
SEBAGAI YAKSINI*. SEDANGKAN SELIR KEDUA
TERLAHIR MENJADI RATU.



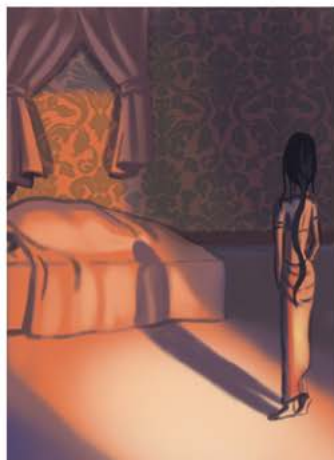
*RAKSASA PEREMPUAN

KERAJAAN KAMPILA
DI KOTA PANCALA.



RATU MELAHIRKAN
SEORANG BAYI.





YAKSINI MERAMPAS BAYI ITU
DAN MEMANGSANYA DI HADAPAN RATU.



SETAHUN KEMUDIAN,
RATU MELAHIRKAN
BAYI KEDUANYA...



UNTUK KEDUA
KALINYA,
YAKSINI
KEMBALI
MEMANGSA
BAYI RATU.





PERASAAN CINTA KASIH
SEKETIKA MUNCUL
DALAM DIRI YAKSINI
DAN IA TIDAK JADI
MEMANGSA BAYI ITU.



YAKSINI MERAWAT BAYI ITU
DENGAN PENUH CINTA KASIH
LAYAKNYA SEORANG IBU.



SETELAH CUKUP BESAR,
YAKSINI MEMBERI
MAKAN DAGING MANUSIA
KEPADA ANAK ITU
SETIAP HARI.



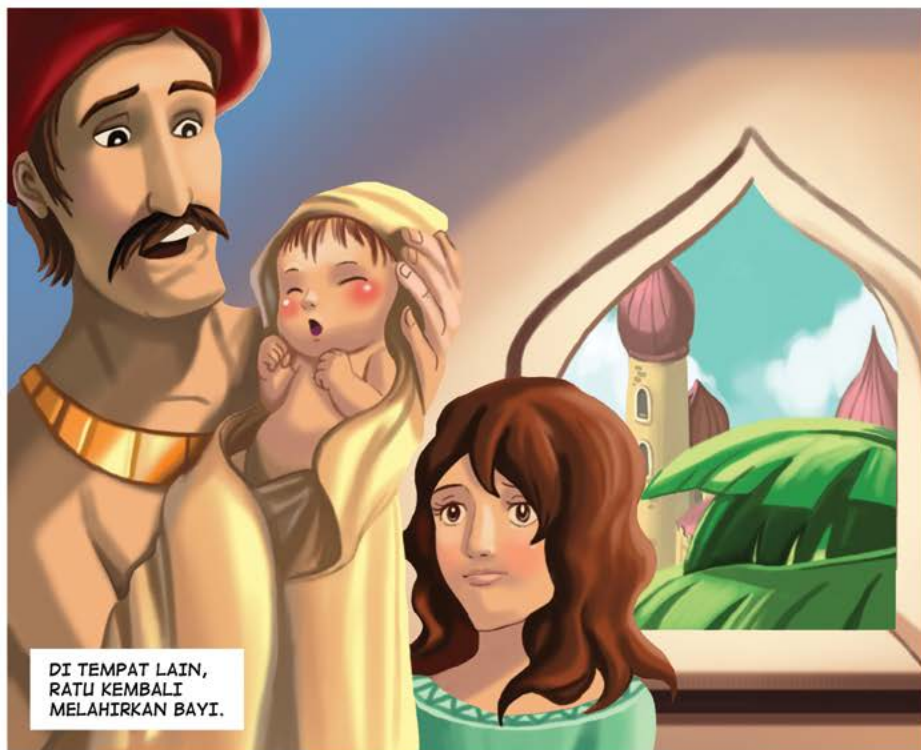
NAK,
IBU PERGI
DULU YA...
IBU MAU
MELAYANI
WESSAWANA*.

YOIK BU,
TAPI JANGAN
LAMA-LAMA
YA BU.



LOVE YOU MOM...

RUPANYA HARI ITU
ADALAH HARI TERAKHIR
IA MELIHAT IBUNYA...



DI TEMPAT LAIN,
RATU KEMBALI
MELAHIRKAN BAYI.



SANG YAKSINI TELAH MATI,
MAKA RATU DAPAT MEMBESARKAN BAYI ITU
HINGGA DEWASA. ANAK ITU DIBERI NAMA
JAYADDISA, YANG BERARTI
"PANGERAN KEJAYAAN".



SETELAH DEWASA
DAN MEMPELAJARI
SEMUA PENGETAHUAN,
JAYADDISA DIANGKAT
MENJADI RAJA.



RAJA MEMPUYAI SEORANG PUTRA YANG BERNAMA ALINASATTU.

SETELAH MEMPELAJARI BERBAGAI MACAM KETERAMPILAN DAN PENGETAHUAN, PANGERAN ALINASATTU DIANGKAT MENJADI WAKIL RAJA.



PANGERAN,
LOVE YOU...

SEMENTARA ITU...



KYAAA!!!
MAMA
TUOLOONG...
ADA YAKSA*.

*RAKSASA LAKI-LAKI



SEMENJAK DITINGGAL IBUNYA,
YAKSA ITU MENCARI MAKAN
SENDIRI DI KUBURAN.



SUATU KETIKA
RAJA PERGI
BERBURU
BERSAMA PARA
PENGAWALNYA.



KARENA TERLALU JAUH
MENGEJAR BURUANNYA,
RAJA TERSESAT SAMPAI KE
TEMPAT YAKSA BERDIAM.



DAN RAJA PUN
DITANGKAP
OLEH YAKSA.



TOLONG
JANGAN BUNUH AKU
SEKARANG.
AKU BERJANJI AKAN
KEMBALI ESOK
SETELAH MENEPATI
JANJIKU UNTUK
MENEMUI SEORANG
BRAHMANA.

AAARGHH!!!



YAKSA ITU PUN
MEMBEBAHKAN
RAJA DENGAN
SYARAT.



PUTRAKU,
MULAI HARI INI
KAMULAH YANG
MENGANTIKANKU
SEBAGAI RAJA. AKU
HARUS MEMENUHI
JANJKU KEPADA
YAKSA.

KEESOKAN HARINYA,
RAJA MENCERITAKAN
APA YANG DIALAMINYA
KEPADA KELUARGA KERAJAAN.



TIDAK AYAH!
AKU YANG AKAN
MENGANTIKAN
AYAH UNTUK
DIMANGSA
OLEH YAKSA
TERSEBUT. AKU
AKAN MATI
DENGAN
BAHAGIA JIKA
ITU DAPAT
MEMBERIKAN
KEHIDUPAN
UNTUKMU.

RASA CINTA KASIH PANGERAN
KEPADA AYAHNYA BEGITU BESAR.



DENGAN BERAT HATI, RAJA PUN
MENGIJINKAN PANGERAN
UNTUK MENGANTIKAN DIRINYA.



PANGERAN PUN TIBA
DI KEDIAMAN YAKSA.



HMM...
RUPANYA
PEMUDA INI
MENGANTIKAN
AYAHNYA UNTUK
MENJADI
MANGSAKU.

WAHAI PEMUDA,
APAKAH KAU
TIDAK TAHU BAHWA
INI TEMPATKU?
DARI MANAKAH
KAU DATANG?



AKU
MENGENALMU
DIRIMU WAHAI
YAKSA KEJAM.
AKULAH PUTRA
JAYADDISA
YANG BERDIRI
DI HADAPANMU!

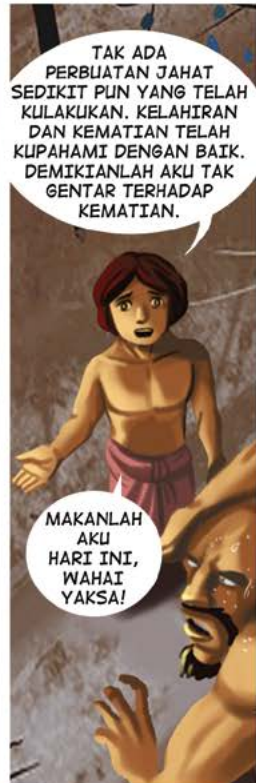
PASTI SANGAT
SULIT UNTUKMU
MATI DEMI
MEMBEBAKAN
AYAHMU.



TIDAKLAH SULIT
UNTUKKU MATI
DEMI KEBAIKAN
SEORANG AYAH
DAN CINTA KASIH
SEORANG IBU.

TAK ADA
SATU MAKHLUK PUN
YANG TAK GENTAR
MENGHADAPI KEMATIAN.
MENGAPA KAU TIDAK
MENGHADAPI
KEMATIAN?

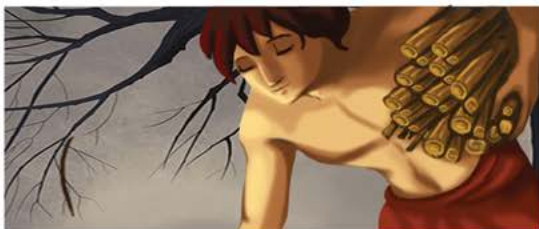
TAK ADA
PERBUATAN JAHAT
SEDIKIT PUN YANG TELAH
KULAKUKAN. KELAHIRAN
DAN KEMATIAN TELAH
KUPAHAMI DENGAN BAIK.
DEMIKIANLAH AKU TAK
GENTAR TERHADAP
KEMATIAN.



MAKANLAH
AKU
HARI INI,
WAHAI
YAKSA!

MENDENGAR PERNYATAAN PANGERAN, YAKSA INI MENJADI TAKUT DAN MENCOBA MENGUJI PANGERAN.

KALAU BEGITU, CEPATLAH PERGI MENGUMPULKAN KAYU UNTUK MEMBUAT PERAPIAN!



JANGAN HANYA BERDIRI DAN MENATAPKU DALAM KETAKJUBAN. TANGKAP DAN BUNUHLAH AKU UNTUK MENJADI SANTAPANMU HARI INI!

MENDENGAR UCAPAN PANGERAN, YAKSA INI MENJADI SEMAKIN TAKUT.

ORANG YANG MENJALANI HIDUP SESUAI DHAMMA, PASTINYA TIDAK PERNAH BOLEH DIMAKAN. JIKA ADA MAKHLUK YANG BERANI MEMAKAN, MAKA KEPALANYA AKAN TERBELAH MENJADI TUJUH BAGIAN.

PERGILAH WAHA! PANGERAN PEMBERANI!



MATA SEORANG YAKSA
BERWARNA MERAH DAN TIDAK BERKEDIP.
YAKSA TIDAK MEMILIKI BAYANGAN
DAN TIDAK PERNAH TAKLIT.
IA BUKANLAH YAKSA,
IA ADALAH MANUSIA!

AKU DENGAR KETIKA SAUDARA AYAHKU
DIBAWA PERGI OLEH YAKKHINI,
DUA DI ANTARANYA PASTI TELAH
DIMAKAN DAN SISA SATU DI ANTARANYA
PASTI DIBESARKAN OLEH YAKKHINI ITU.
IA PASTI ORANG ITU!



TUAN,
ANDA BUKANLAH
YAKSA. ANDA ADALAH
SAUDARA AYAHKU.
MARI IKUT DENGANKU
UNTUK KEMBALI
KE ASALMU!

PANGERAN,
AKU BUKAN
MANUSIA!



LALU PANGERAN
DAN YAKSA
PERGI MENEMUI
SEORANG PETAPA
YANG MEMILIKI
KESAKTIAN.



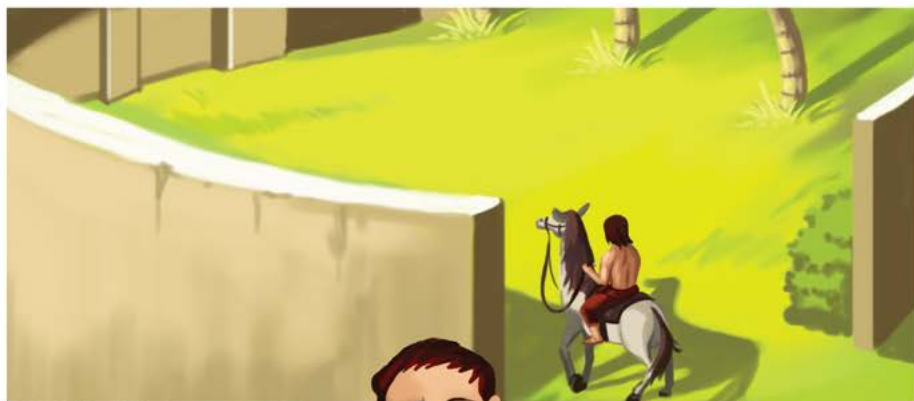
YAKSA ITU MEMERCAYAI
UCAPAN SI PETAPA SAKTI.

SAHABATKU,
PULANGLAH!

AKU TIDAK
INGIN HIDUP
DI ISTANA,
AKU AKAN
MENJADI
PETAPA
SAJA.



APA TUJUAN
ANDA BERDUA
YANG MERUPAKAN
KETURUNAN DARI
SATU KELUARGA
DATANG
KE SINI?



SETELAH KEMBALI KE ISTANA. PANGERAN MEMBERITAHUKAN APA YANG TELAH DIALAMINYA KEPADA RAJA.



RAJA PUN SEGERA MENEMUI PETAPA ITU.

SAUDARAKU, ENKAU BERHAK BERKUASA SEBAGAI RAJA. TERIMALAH TAWARANKU INI...

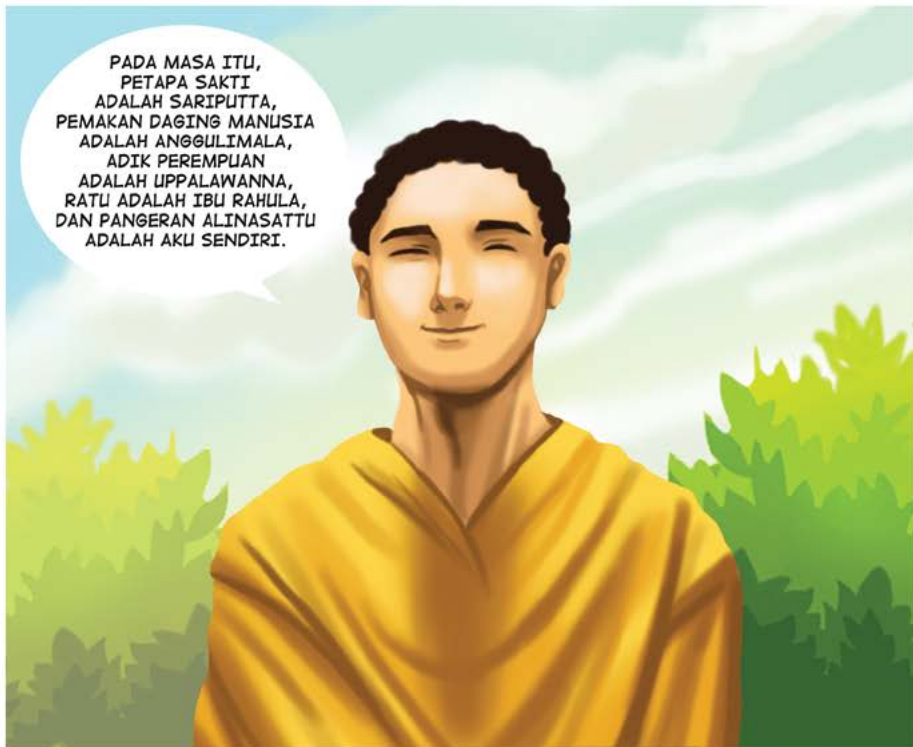
TIDAK, SAUDARAKU. TERIMA KASIH ATAS TAWARANMU. AKU AKAN TETAP MENJADI SEORANG PETAPA.



LALU RAJA MEMBUAT SEBUAH DESA BESAR DI DEKAT TEMPAT TINGGAL PARA PETAPA. IA MEMBAWA SERIBU KELUARGA, MEMBUATKAN LADANG YANG SIAP DITANAM, DAN MEMULAI SISTEM PEMBERIAN DERMA UNTUK PARA PETAPA.



PADA MASA ITU,
PETAPA SAKTI
ADALAH SARIPUTTA,
PEMAKAN DAGING MANUSIA
ADALAH ANGOULIMALA,
ADIK PEREMPUAN
ADALAH UPPALAWANNA,
RATU ADALAH IBU RAHULA,
DAN PANGERAN ALINASATTU
ADALAH AKU SENDIRI.

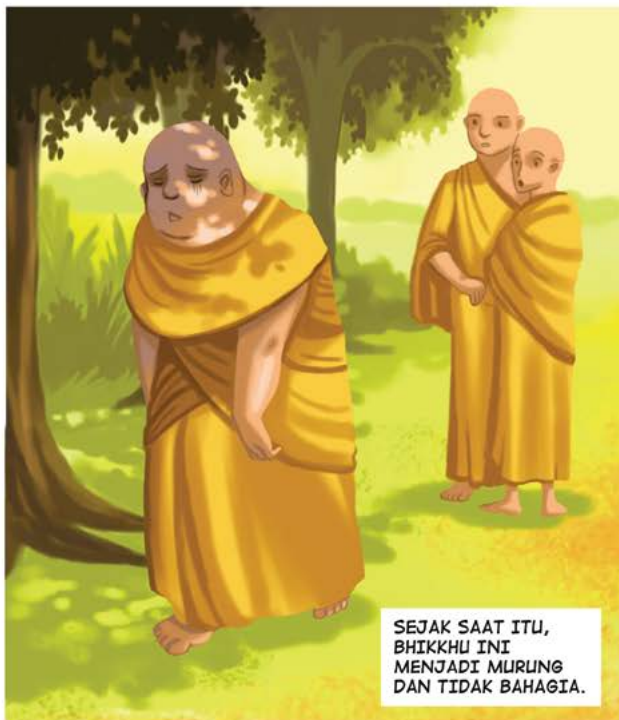


**KESEMPURNAAN
KETENANGSEIMBANGAN
(UPEKKHA PARAMI)**

SAYHA JATAKA
(J 310)

SUATU KETIKA
DI JETAWANA...

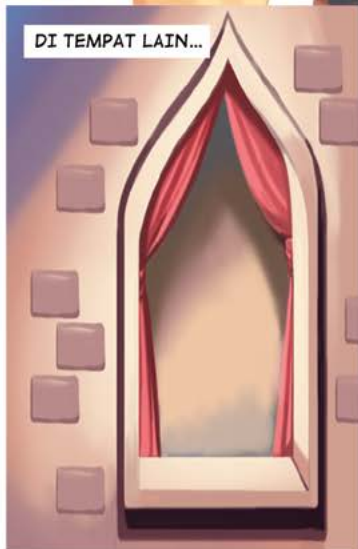




SUATU HARI DI KOTA BENARES...



DI TEMPAT LAIN...





MENTERIKU,
APAKAH ADA
BAYI LAIN
YANG LAHIR
SAMA DENGAN
HARI LAHIR
PUTRAKU?

ADA,
BAGINDA!
BAYI ITU ADALAH
PUTRA PENDETA
KERAJAAN.



KALAU BEGITU,
PERINTAHKAN
PENGAWAL UNTUK
MEMBAWA BAYI
ITU KE SINI!

PATUH!



BAYI ITU PUN DIBAWA KE ISTANA
DAN DIRAWAT DENGAN PENUH KASIH.

MUSIM BERGANTI, WAKTU BERLALU...

PANGERAN DAN PUTRA PENDETA BELAJAR,
BERMAIN, DAN TUMBUH BERSAMA.

MEREKA SALING
MENYAYANGI.



RAJA MENGANGKAT
PANGERAN MENJADI
RAJA MUDA.

DAN KETIKA SANG AYAH WAFAT,
PANGERAN PUN NAIK TAKHTA.



KINI SAHABATKU
MENJADI RAJA.
KELAK IA PASTI
MEMBERIKAN JABATAN
PENDETA KERAJAAN
KEPADAKU.

AKU TAK MENGINGINKAN
ITU. AKU INGIN MENJADI
PETAPA SAJA.



IA MENINGGALKAN
SEMUA KEKAYAANNYA
DAN PERGI KE HUTAN...



MENJADI PETAPA DAN MENCAPAI
TATARAN SPIRITUAL YANG TINGGI.



SEMENTARA ITU...



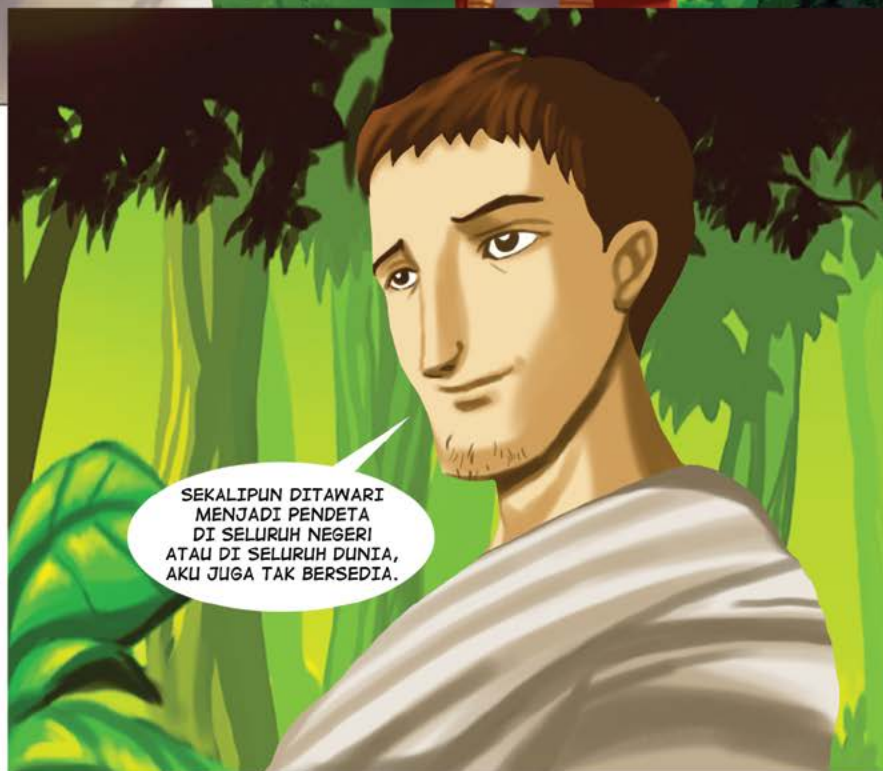
SAYHA MENINGGALKAN KERAJAAN DAN
MENCARI PETAPA DI DESA PERBATASAN.





BHANTE,
RAJA INGIN
ANDA KEMBALI
UNTUK MENJADI
PENDETA
KERAJAAN.

AKU
TAK BISA
MENERIMA
TAWARANNYA...



SEKALIPUN DITAWARI
MENJADI PENDETA
DI SELURUH NEGERI
ATAU DI SELURUH DUNIA,
AKU JUGA TAK BERSEDIA.



TAK ADA
TAKHTA MANA PUN
DI DUNIA INI
YANG MAMPU MENGGODAKU,
TAK ADA NEGERI MANA PUN
YANG AMAN.
SUNGGUH BURUK
NAFSU AKAN KEKAYAAN
DAN KETENARAN.

DARIPADA
MENJADI RAJA YANG
PENUH NAFSU KEKUASAAN
DAN MENYAKITI
ORANG LAIN, LEBIH BAIK
HIDUP SEDERHANA...



SETELAH BERKALI-KALI
GAGAL MEMBUJUK PETAPA,
SAYHA PUN KEMBALI KE
ISTANA DAN MELAPOR
KEPADA RAJA.

SETELAH UNTAIAN DHAMMA BERAKHIR,
BHIKKHU ITU MENCAPAI KESUCIAN.



PADA MASA ITU,
ANANDA ADALAH RAJA,
SARIPUTTA ADALAH SAYHA,
DAN AKU ADALAH
PETAPA ITU.



Sajak Sepuluh Sempurna

1. **Dāna (Kedermawanan)**

Semoga aku senantiasa mencari siapa yang bisa kubantu.
Semoga aku memberi untuk mengikis keakuan.

2. **Sīla (Kemoralan)**

Semoga aku santun dan tidak merugikan pihak lain.
Semoga aku terkendali dalam pikiran, perkataan, dan perbuatan.

3. **Nekkhamma (Pelepasan)**

Semoga aku mengutamakan kepentingan pihak lain.
Semoga aku tak lekat pada yang buruk maupun pada yang baik.

4. **Paññā (Kebijaksanaan)**

Semoga aku penuh kesadaran dan pemahaman jernih.
Semoga aku piawai dalam membantu pihak lain.

5. **Viriya (Daya)**

Semoga aku giat berjuang untuk mencapai tujuan muliaku.
Semoga aku tidak gentar menghadapi segala rintangan.

6. Khanti (Kesabaran)

Semoga aku mampu menanggung kekeliruan pihak lain.
Semoga aku melihat sisi baik dari segala sesuatu.

7. Sacca (Kejujuran)

Semoga aku tidak menyembunyikan kebenaran.
Semoga aku tulus dan dapat dipercaya.

8. Adhiṭṭhāna (Keteguhan)

Semoga aku terus berpegang teguh pada kebenaran.
Semoga aku lembut bagai bunga dan kokoh bagai karang.

9. Mettā (Cinta Kasih)

Semoga aku mengasihi tanpa pilih kasih.
Semoga aku bahagia dan membawa kebahagiaan bagi makhluk lain.

10. Upekkhā (Ketenangseimbangan)

Semoga aku memperlakukan semua makhluk dengan setara.
Semoga aku teduh dan seimbang dalam segala keadaan.

Semoga aku melayani, untuk menjadi sempurna.

Semoga aku menjadi sempurna, untuk melayani.